

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

**Oleh :**

**AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI  
NPM. 2101011015**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI  
NPM. 2101011015**

**Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3  
PEKALONGAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197801142007101003

Metro, 25 November 2024  
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN  
Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 November 2024  
Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: Pa-5820/1a.20.1/9/Pf.002/12/2024

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN, disusun oleh: Ayesha Hanifatuz Zahrani, NPM: 2101011015, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/12 Desember 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Linda Septiyana, M.Pd

()  
.....  
()  
.....  
()  
.....  
()  
.....  
()  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

**Oleh:**

**AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan pada mata pelajaran PAI. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari adanya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di semester ganjil tahun 2023. Nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 73,33%. Sedangkan, siswa yang tuntas hanya 26,67%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih rendah. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang maksimal diterapkan, sehingga membuat siswa merasa kurang terlibat dan sulit untuk menginternalisasi materi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang berjumlah 18 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, yang di mana setiap siklus terdapat empat tahap kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang didukung atau didapat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 55,56%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,77%. Dengan demikian, maka penerapan metode demonstrasi dapat digunakan pada mata pelajaran PAI yang memiliki materi pelajaran dengan sifat praktik.

**Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Siswa, PAI**

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF DEMONSTRATION METHOD TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PAI SUBJECTS AT UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

**By:**

**AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**

This research was motivated by the low learning outcomes of students in class VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan in PAI subjects. The low learning outcomes of these students can be evidenced from the value of student learning outcomes in PAI subjects in the odd semester of 2023. The value of student learning outcomes that are not complete reaches 73,33%. Meanwhile, students who completed only 26.67%. From these results it can be said that student learning outcomes in PAI subjects, especially material gratitude prostration, sahwī prostration and tilawah prostration are still low. This problem is generally caused by teaching methods that are not maximally applied, thus making students feel less involved and difficult to internalize the material well. This research aims to determine whether the application of the demonstration method can improve student learning outcomes in PAI subjects on the material gratitude prostration, sahwī prostration and tilawah prostration of class VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

This research is a type of Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were students of class VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, totaling 18 students. The implementation of this research was carried out in two cycles, and each cycle consisted of two meetings, in which each cycle had four stages of activities, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used tests, observation and documentation. The data analysis technique used is quantitative and qualitative analysis.

Based on the results of the study, it was concluded that the application of the demonstration method could improve the student learning outcomes in PAI subject matter prostration of gratitude, prostration of sahwī and prostration of tilawah of class VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. This can be seen from students' learning outcomes that have increased from cycle I to cycle II, which is supported or obtained from the teacher's activities during the process and student learning activities. From the research results, the level of completeness of student learning students in cycle I is known to be 55.56%, and in cycle II the level of completeness of student learning outcomes was 83.33%. This shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II by 27.77%. Thus, the application of the demonstration method can be used in PAI subjects that have subject matter with practical nature.

**Keywords: Demonstration Method, Student Learning Outcomes, PAI**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani

NPM : 2101011015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2024  
Yang menyatakan,



Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM. 2101011015

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39), dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).” (QS. An-Najm/53: 39-40).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015), 527.

## **PERSEMBAHAN**

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah Swt kupersembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Turman dan Ibu Murtinah yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan, dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai harganya demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tersayang Mbak Lestari, Mbak Rosidah dan Mas Hendra yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya atas semua yang telah kuapai selama ini.
3. Dosen pembimbing Ibu Dra. Isti Fatonah, MA yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam setiap langkah perjalanan akademik ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi dan peraihan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya, serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hari Murti, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang dan semoga bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 25 November 2024  
Penulis



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 21010111015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Hasil Belajar .....	18
1. Hasil Belajar .....	18
a. Pengertian Hasil Belajar .....	18
b. Indikator Hasil Belajar .....	20
c. Kriteria Hasil Belajar .....	23
d. Keberhasilan Kegiatan Belajar .....	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
2. Pendidikan Agama Islam Materi Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah .....	27
a. Sujud Syukur .....	27
1) Pengertian Sujud Syukur .....	27
2) Tata Cara Sujud Syukur .....	29
3) Hikmah Sujud Syukur .....	30

b.	Sujud Sahwi.....	30
1)	Pengertian Sujud Sahwi .....	30
2)	Tata Cara Sujud Sahwi.....	32
3)	Hikmah Sujud Sahwi.....	32
c.	Sujud Tilawah .....	33
1)	Pengertian Sujud Tilawah .....	33
2)	Tata Cara Sujud Tilawah.....	34
3)	Hikmah Sujud Tilawah.....	36
B.	Metode Demonstrasi.....	36
1.	Pengertian Metode Demonstrasi .....	36
2.	Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi .....	38
3.	Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	39
4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	42
C.	Hipotesis Tindakan .....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	44
B.	Definisi Operasional Variabel .....	45
C.	Lokasi Penelitian .....	48
D.	Subjek dan Objek Penelitian .....	48
E.	Rencana Tindakan .....	49
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	54
G.	Instrumen Pengumpulan Data .....	57
H.	Teknik Analisis Data .....	58
I.	Indikator Keberhasilan .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A.	Hasil Penelitian.....	60
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
a.	Sejarah Berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan .....	60
b.	Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan .....	63
c.	Data Guru dan Siswa UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan .....	64
d.	Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan .....	67
e.	Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan .....	68
f.	Denah Lokasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.....	69

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	70
a. Kondisi Awal.....	70
b. Pelaksanaan Siklus I.....	72
c. Pelaksanaan Siklus II .....	91
d. Rekapitulasi Siklus I dan II .....	107
B. Pembahasan .....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>227</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Data Pra survey Nilai Ulangan Sumatif.....	3
2.	Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.	Data Guru.....	65
4.	Data Siswa.....	66
5.	Data Sarana dan Prasarana.....	68
6.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I.....	79
7.	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I.....	82
8.	Data Hasil Pre Test Pada Siklus I.....	85
9.	Data Hasil Post Test Pada Siklus I.....	86
10.	Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	86
11.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II.....	98
12.	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	100
13.	Data Hasil Pre Test Pada Siklus II.....	103
14.	Data Hasil Post Test Pada Siklus II.....	104
15.	Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	105
16.	Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	108
17.	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	109
18.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	113

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	50
2.	Struktur Organisasi .....	67
3.	Denah Lokasi .....	69
4.	Grafik Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	80
5.	Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I .....	82
6.	Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	87
7.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus I.....	87
8.	Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	88
9.	Grafik Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	99
10.	Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I .....	101
11.	Grafik Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus II.....	105
12.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siklus II.....	105
13.	Grafik Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II .....	106
14.	Grafik Perbandingan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	108
15.	Grafik Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	110
16.	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Outline.....	129
2.	ATP .....	132
3.	Prosem.....	134
4.	Prota .....	135
5.	Kalender Pendidikan .....	136
6.	Modul Ajar.....	137
7.	APD.....	154
8.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	174
9.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	178
10.	Hasil Lembar Observasi Metode Demonstrasi Siklus I.....	180
11.	Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I .....	181
12.	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	183
13.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	184
14.	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	188
15.	Hasil Lembar Observasi Metode Demonstrasi Siklus II.....	190
16.	Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II .....	191
17.	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	193
18.	Surat Izin Pra Survey .....	194
19.	Balasan Surat Izin Pra Survey.....	195
20.	Surat Bimbingan Skripsi .....	196
21.	Surat Izin Research .....	197
22.	Balasan Surat Izin Research.....	198
23.	Surat Tugas .....	199
24.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	200
25.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi .....	201
26.	Buku Bimbingan Skripsi .....	202
27.	Bukti Hasil Turnitin .....	214
28.	Dokumentasi Sekolah .....	217
29.	Dokumentasi Penelitian .....	221

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian para pelajar. Salah satu elemen penting dari pendidikan ini adalah pengetahuan dan pelaksanaan ibadah dalam rutinitas sehari-hari, yang mencakup materi seperti thaharah (bersuci), shalat dan sujud. Meskipun demikian, sering kali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan aspek-aspek tersebut secara tepat. Permasalahan ini umumnya disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga membuat siswa merasa kurang terlibat dan sulit untuk menginternalisasi materi dengan baik.

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah harus dapat menciptakan kondisi di mana para siswa mampu menerapkan ajaran ibadah dalam aktivitas sehari-hari mereka. Misalnya, sebuah situasi umum yang sering dialami adalah ketika seseorang sedang melaksanakan ibadah shalat dan secara tiba-tiba merasa lupa atau ragu mengenai jumlah rakaat yang telah dilakukan. Dalam situasi seperti ini, Rasulullah saw memberikan anjuran untuk melaksanakan sujud sahwi, sebuah praktik yang biasanya diajarkan pada tingkat SMP/Mts pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam elemen fiqih. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka dengan tepat.

Tujuan dari aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama adalah untuk menanamkan pemahaman yang mendalam dan rasa keterhubungan yang kuat dengan ajaran agama, yang nantinya dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai prinsip hidup yang membimbing mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru memiliki tanggung jawab yang jauh melampaui sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Selain berperan sebagai pengajar, seorang guru juga dituntut untuk memikul peran sebagai pembimbing dan motivator. Penting bagi seorang guru untuk mampu memacu semangat belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan akademis yang telah mereka impikan. Aktivitas belajar yang dilakukan di kelas memiliki dampak yang penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui pemanfaatan metode pembelajaran yang optimal dan penerapan berbagai inovasi serta kreativitas dari pihak guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian sumatif untuk tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Salah satu permasalahannya adalah ketika siswa diminta untuk mempraktikkan materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih banyak dari mereka yang belum mampu melakukannya baik dari segi gerakan

dan bacaannya.<sup>1</sup> Dalam praktiknya pada kehidupan sehari-hari apabila siswa mengalami situasi ketika sedang mengerjakan ibadah shalat, tiba-tiba ragu atau lupa jumlah rakaat maka disunnahkan untuk melakukan sujud sahwi, namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengerti, baik dari segi gerakan dan bacaannya. Begitu pula sama halnya ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah Swt maka kita disunnahkan untuk melakukan sujud syukur, kemudian pada saat kita sedang membaca atau mendengar bacaan ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an maka kita disunnahkan juga untuk melakukan sujud tilawah.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah, peneliti melakukan pra survey dan memperoleh data nilai ulangan harian sumatif yang menunjukkan masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut adalah data yang diperoleh:

**Tabel 1.1**  
**Data pra survey nilai Ulangan Sumatif mata pelajaran PAI**  
**kelas VII semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	≥65	4	26,67%	Tuntas
2.	<65	11	73,33%	Tidak tuntas
	<b>Jumlah</b>	15	100%	

Sumber: *Dari Hasil Wawancara dan Nilai Ulangan Sumatif di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan*

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan mencapai 73,33%, dengan total jumlah siswa sebanyak 11 orang. Faktor utama yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Eni Mediantari, Guru Mata Pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan pada tanggal 30 Juli 2024.

menyebabkan ketidaktuntasan hasil belajar ini adalah kurang maksimalnya metode pembelajaran yang digunakan guru, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dari guru, siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebaliknya, hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria kelulusan memiliki persentase sebesar 26,67%, dengan jumlah siswa sebanyak 4 orang. Keberhasilan ini disebabkan oleh konsentrasi siswa yang tinggi terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang belum menguasai materi dengan baik.

Data pra survey di atas merupakan data tahun 2023 pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan semester ganjil, yang dimana data tersebut dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena adanya masalah pada penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Peneliti bertujuan untuk membawa perubahan pada sekolah tersebut. Perubahan tersebut diantaranya berfokus pada metode yang digunakan guru dalam mengajar, dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan memaksimalkan metode tersebut dalam proses pembelajaran, maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Juli 2024 di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan diperoleh pembelajaran yang cenderung monoton, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu

arah. Hal ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seringkali guru menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa, guru banyak bercerita tanpa memperlihatkan siswa apakah sudah paham atau belum, yang penting bagi guru adalah materi tersebut sudah diajarkan. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari materi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah.<sup>2</sup>

Salah satu cara pengajaran yang efektif untuk menangani persoalan ini adalah dengan menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan pendekatan dalam pengajaran yang melibatkan penyampaian materi pelajaran melalui peragaan atau pertunjukan di depan siswa, yang bisa berupa proses, situasi, atau objek tertentu yang tengah dipelajari, baik dalam bentuk aslinya maupun replika. Pendekatan ini sering kali dilengkapi dengan penjelasan verbal dari pengajar.<sup>3</sup>

Secara teoritik metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang sifatnya praktik, karena metode ini telah lama dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif. Dalam metode ini, guru secara langsung memperlihatkan kepada siswa tentang cara melakukan suatu tugas atau memahami suatu konsep. Dengan menggunakan contoh konkret

---

<sup>2</sup> Observasi oleh peneliti di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan pada tanggal 29 Juli 2024.

<sup>3</sup> Rianti, *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 5.

dan visual, metode demonstrasi dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.<sup>4</sup>

Sedangkan secara empirik penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang disusun oleh Rio Santoso. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar fiqih pada materi sholat sunnah rawatib siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara. Dari hasil data pra survey yang mana rata-rata hasil belajar siswa sebesar 57,4%. Selanjutnya pada siklus I terjadi ketuntasan belajar siswa sebanyak 14 siswa dari 25 siswa dengan nilai persentase sebesar 65,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80,8% dengan tuntasnya 21 siswa dari jumlah siswa keseluruhan.<sup>5</sup>

Dari argumentasi peneliti secara teoritik dan empirik, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi yang sifatnya praktik. Dalam hal ini yaitu materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Karena, metode demonstrasi dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran dengan cara melihat secara langsung materi yang sedang didemonstrasikan, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi praktiknya juga. Kemudian metode demonstrasi dapat

---

<sup>4</sup> Niken Vioreza dkk, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 97–98.

<sup>5</sup> Rio Santoso, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2020/2021” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020).

merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengamati dan mendorongnya untuk dapat mencobanya sendiri, sehingga pengalaman siswa semakin bertambah.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang menyatakan bahwa metode demonstrasi sudah diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Ketika pengajaran di kelas-kelas sebelumnya penerapan metode demonstrasi belum maksimal. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, dan selanjutnya langsung mendemonstrasikan materi tersebut tanpa melihat langkah-langkah metode demonstrasi yang digunakan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi belum maksimal digunakan, karena ada beberapa hal atau tindakan yang tidak dilakukan oleh guru ketika menerapkan metode demonstrasi. Dilihat dari penjelasan diatas, maka letak tidak maksimalnya guru dalam menerapkan metode demonstrasi yaitu: (1) guru tidak mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi; (2) guru tidak menggunakan alat atau media yang diperlukan; (3) guru tidak mengatur tempat duduk siswa; (4) guru tidak menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa; (5) guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri dengan mempraktikkannya di depan guru, karena guru dalam menerapkan metode demonstrasi tidak melibatkan siswa secara aktif untuk ikut merasakan jalannya demonstrasi; (6) guru dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Eni Mediantari, Guru Mata Pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan pada tanggal 30 Juli 2024.

siswa tidak melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi. Seharusnya, guru ketika menerapkan metode demonstrasi harus mengetahui langkah-langkah metode demonstrasi yang digunakan, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi yang sifatnya praktik dapat meningkat.

Peneliti memilih untuk menerapkan metode demonstrasi karena adanya topik bahasan yang tidak dapat hanya melalui ceramah maupun diskusi, sifat materi ajar yang dipelajari menuntut adanya peragaan, mempermudah mengajarkan suatu cara atau prosedur, dan metode ini menawarkan sejumlah kelebihan. Salah satu kelebihannya adalah kemampuannya untuk memusatkan perhatian siswa pada apa yang sedang dipraktikkan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan fokus, mengurangi gangguan yang mungkin timbul dari hal-hal lain di sekitar siswa. Selain itu, ketika siswa terlibat secara langsung dalam percobaan yang bersifat demonstratif, mereka tidak hanya menyaksikan proses tersebut, tetapi juga mengalaminya secara langsung yang dapat menciptakan pengalaman yang mendalam dan berkesan. Pengalaman ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga memperkaya pemahaman dan keterampilan mereka secara praktis.

Oleh karena itu, diharapkan dengan menerapkan metode demonstrasi dapat memudahkan siswa untuk memahami materi secara praktik dan bukan hanya teorinya saja, dengan hal tersebut maka diharapkan hasil belajar siswa

dapat meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurang maksimalnya penerapan metode demonstrasi yang digunakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa kurang aktif dan cenderung pasif.
4. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa (bidang kognitif) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat membantu guru memahami secara lebih mendalam bagaimana metode demonstrasi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan

meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

b. Bagi Siswa

Sebagai peningkatan hasil belajar, sehingga siswa diharapkan mendapatkan pemahaman yang cukup tentang materi Pendidikan Agama Islam menggunakan metode demonstrasi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan, agar peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dan aplikasinya dalam konteks pendidikan.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan melihat dan memahami hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi ini yaitu:

1. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Rini Lailatul Khasanah dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Taman Pendidikan Al-Qur’an Yanbuur Rahman Daarul Qur’an Tahun Ajaran 2020/2021”.<sup>7</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

---

<sup>7</sup> Rini Lailatul Khasanah, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Yanbuur Rahman Daarul Qur’an Tahun Ajaran 2020/2021” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2022).

peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi wudhu di TPQ Yanbuur Rahman Daarul Qur'an Fajar Asri Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat dua pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi wudhu di TPQ Yanbuur Rahman Daarul Qur'an. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 27%, sedangkan pada siklus II sebesar 77%. Jadi, terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 50%.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi, variabel terikatnya hasil belajar dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

2. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Rio Santoso yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2020/2021".<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar fiqih pada materi sholat sunnah rawatib siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara. Hal ini terlihat dari hasil data

---

<sup>8</sup> Rio Santoso, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2020/2021" (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020).

pra survey yang mana rata-rata hasil belajar siswa sebesar 57,4%. Selanjutnya pada siklus I terjadi ketuntasan belajar siswa sebanyak 14 siswa dari 25 siswa dengan nilai persentase sebesar 65,6%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80,8% dengan tuntasnya 21 siswa dari jumlah siswa keseluruhan.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi, variabel terikatnya hasil belajar dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, mata pelajaran, lokasi penelitian dan teknik pengumpulan datanya untuk penelitian terdahulu terdapat observasi, tes, wawancara dan dokumentasi, kemudian pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

3. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Nur Rohmah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik shalat melalui metode demonstrasi dan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I sebanyak dua kali pertemuan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menyimpulkan

---

<sup>9</sup> Nur Rohmah, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019).

bahwa adanya peningkatan kemampuan praktik shalat siswa pada siklus I sebanyak 80,7% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian Nur Rohmah adalah kemampuan praktik shalat sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu hasil belajar siswa, kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

4. Selanjutnya dikuatkan lagi dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VIII MtsN 4 Lampung Selatan”.<sup>10</sup> Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang melibatkan kolaborasi antara guru dan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengamati proses pembelajaran, dengan teknik pengumpulan datanya yaitu tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MtsN 4 Lampung Selatan. Hal ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 60% dengan jumlah 18 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan pada siklus ke II diperoleh persentase hasil belajar

---

<sup>10</sup> Abdul Rohman, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VIII MtsN 4 Lampung Selatan” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2024).

siswa sebesar 83,3% dengan jumlah 25 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 orang.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi, variabel terikatnya hasil belajar dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, mata pelajaran, lokasi penelitian dan teknik pengumpulan datanya untuk penelitian terdahulu terdapat tes, observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian pada penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

5. Selanjutnya dikuatkan lagi dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Ayunda Hasanah yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara”.<sup>11</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berwudhu siswa setelah menggunakan metode demonstrasi. Rata-rata nilai meningkat dari 75,32 menjadi 80,64, dengan persentase tuntas naik dari 92,8% menjadi 100%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sebesar 6%, dari 78,57% menjadi 85%.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi dan metode penelitiannya. Sedangkan perbedaannya terletak

---

<sup>11</sup> Nur Ayunda Hasanah, “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2023).

pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian Nur Ayunda Hasanah adalah kemampuan berwudhu siswa, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu hasil belajar siswa, kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada rencana tindakan yang dimana pada penelitian Nur Ayunda Hasanah terdapat dua siklus dengan setiap siklusnya hanya satu kali pertemuan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan setiap siklusnya terdapat dua pertemuan, perbedaan selanjutnya pada subjek penelitian, mata pelajaran dan lokasi penelitian.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan pada penelitian yang disusun oleh Rini Lailatul Khasanah, Rio Santoso dan Abdul Rohman yaitu penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi praktik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan metode penelitiannya menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian Nur Rohmah dan Nur Ayunda Hasanah adalah kemampuan praktik shalat dan kemampuan berwudhu siswa sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa, kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian, mata pelajaran, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan rencana tindakannya.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur,

sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Dengan adanya penelitian relevan ini maka dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti untuk menyusun skripsi, sehingga penelitian yang akan dilakukan ini dapat menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. “Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.”<sup>1</sup>

Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, baik itu dalam bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Nana Sudjana “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.”<sup>2</sup>

Menurut Herneta Fatirani hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek

---

<sup>1</sup> Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Pristiwaluyo, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), 2021), 11.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet ke-16 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

kognitif, afektif maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat.<sup>3</sup>

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka. Hasil belajar tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata

---

<sup>3</sup> Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 35-36.

pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah melalui penerapan metode demonstrasi.

## **b. Indikator Hasil Belajar**

Belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya, berikut ini penjelasan tentang ketiga aspek tersebut:

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

- a) Pengetahuan atau ingatan, istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom.
- b) Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri dengan sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu:
  - (1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
  - (2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran.
  - (3) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.
- c) Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi.
- d) Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

- e) Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berfikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.
- f) Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini guru dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh guru dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ranah afektif terdiri dari lima tingkatan yaitu:

- a) Penerimaan, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rasangan dari luar.
- b) Jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22–28.

- c) Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
  - d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.
  - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.<sup>5</sup>
- 3) Ranah Psikomotorik
- Ranah psikomotorik adalah bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan dalam ranah psikomotorik yaitu:
- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
  - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
  - c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
  - d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
  - e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
  - f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, guru dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa setelah

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 29–30.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 30–31.

melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan macam-macam hasil belajar di atas, peneliti berfokus pada ranah kognitif (pengetahuan) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari, untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi.

Menurut Ralph Tyler dalam bukunya Suharsimi Arikunto dengan judul *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.<sup>7</sup>

Padanan kata evaluasi adalah *assesment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assesment* ada pula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan yakni tes, ujian dan ulangan.<sup>8</sup>

Dalam pemberian nilai rapor bagi siswa pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 0 sampai dengan 100.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, cet ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, cet ke-19 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 139.

Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) 80 – 100 = Sangat baik
- 2) 70 – 79 = Baik
- 3) 60 – 69 = Cukup
- 4) 50 – 59 = Kurang
- 5) 0 – 49 = Gagal<sup>9</sup>

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diuraikan bahwa jika siswa memperoleh nilai 80–100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70–79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60–69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50–59 dikatakan kurang, dan jika memperoleh nilai 0–49 dikatakan gagal.

#### **d. Keberhasilan Belajar Mengajar**

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, untuk menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup>

Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan adalah daya serap. Jadi, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 150–151.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet ke-4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 106.

tujuan instruksional khususnya tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional, maka perlu terlebih dahulu diadakan tes setiap selesai menyajikan suatu bahasan terhadap siswa untuk mendapatkan penilaian. Penilaian ini tentu saja untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar 76% s.d 99% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Sementara tingkat keberhasilan secara klasikal, dapat di tentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

- 2) Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial).<sup>11</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar dimulai dengan adanya tujuan pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa yaitu dengan melalui proses berupa tes. Dari kegiatan tes tersebut kemudian menghasilkan nilai yaitu berupa angka ataupun huruf sebagai predikat. Secara individu, bagi siswa yang mendapat nilai 60, maka dapat dikatakan kurang baik atau belum berhasil karena belum mencapai KKM seperti yang ditetapkan di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yaitu 65. Sementara secara klasikal dikatakan berhasil belajar apabila dari jumlah siswa telah mencapai 75%.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi dalam dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor dalam (internal) yaitu:
  - a) Faktor jasmaniah: terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis: terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan: terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 107-108.

- 2) Faktor luar (eksternal) yaitu:
  - a) Faktor keluarga: terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.
  - b) Faktor sekolah: terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat: terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dari faktor luar (intenal) dan faktor dalam (eksternal). Kemudian ada juga faktor dari guru, dimana guru juga dituntut untuk lebih kompeten dalam pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa.

## **2. Pendidikan Agama Islam Materi Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah**

### **a. Sujud Syukur**

#### **1) Pengertian Sujud Syukur**

Sujud menggambarkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah Swt. Manusia bersujud hanya kepada-Nya. Pada sesama manusia, kita diperintahkan untuk saling menghormati. Kaki, lutut, telapak tangan, dan dahi menempel

---

<sup>12</sup> Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 12–13.

semuanya di atas alas. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada-Nya.<sup>13</sup>

Setiap shalat memiliki aktivitas sujud, kecuali shalat jenazah. Pada setiap shalat fardhu, kita melakukan sujud sebanyak 34 kali setiap hari. Semakin banyak shalat sunah yang dilakukan, semakin banyak jumlah sujud yang dikerjakan. Pada pembahasan ini, akan diuraikan beberapa macam sujud yang dapat dilakukan selain sujud dalam shalat. Sujud tersebut adalah sujud syukur, sahwī, dan tilawah.

Syukur dimaknai sebagai tanda terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata *alhamdulillah*, sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur. Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah saw pernah menyontohkan hal ini. Menurut mayoritas ulama, sujud syukur hukumnya sunnah. Artinya sujud syukur dianjurkan untuk dilakukan, apabila melakukannya akan mendapatkan pahala. Jika tidak, tidak mendapatkan kebaikan ataupun dosa karena meninggalkannya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 78.

<sup>14</sup> *Ibid.*

Dalil tentang sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw berikut:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ  
يَسَّرَهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ حَرَّسَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَابْنُ  
مَاجَةَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “Dari Abu Bakrah ra, “Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah.” (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Tirmidzi).<sup>15</sup>

Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur yaitu ketika memperoleh nikmat dari Allah Swt. Sujud syukur dilakukan ketika memperoleh nikmat seperti kabar yang menyenangkan dan terhindar dari bahaya.

## 2) Tata Cara Sujud Syukur

Tata cara sujud syukur cukup mudah untuk dipraktikkan dan dilaksanakan. Adapun tata cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri atau duduk dengan menghadap kiblat.
- 2) Niat untuk sujud syukur.
- 3) *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
- 4) Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> HR. Abu Dawud No. 2774, Ibnu Majah No. 1394, dan at-Tirmidzi No. 1578, dalam *Kitab Bulughul Maram-Shalat: Hadits-hadits yang Membicarakan Sujud Syukur dan Caranya*.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar.”

- 5) Bangkit dari sujud disertai takbir (tidak membaca apa-apa).
- 6) Salam.<sup>16</sup>

### 3) Hikmah Sujud Syukur

- 1) Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
- 2) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 3) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
- 4) Memperoleh kepuasan batin yang berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
- 5) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt dan selamat dari siksa-Nya.
- 6) Mendapatkan pahala dan di akhirat akan disediakan tempat yang istimewa bagi mereka yang pandai bersyukur.<sup>17</sup>

## b. Sujud Sahwi

### 1) Pengertian Sujud Sahwi

Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam shalat. Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali sujud,

<sup>16</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII.*, 81-82.

<sup>17</sup> Zainul Ma'arif, *Fiqh MTs Kelas VIII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020), 14.

ada yang dilakukan sebelum salam dan ada juga yang dilakukan sesudah salam.<sup>18</sup> Hukumnya adalah sunnah, sebagaimana pada hadis dari Abu Sa'id al-Khudri riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِكْكُمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abi Said al-Khudri ra berkata: Rasulullah Saw bersabda: “Apabila salah seorang di antara kamu ragu dalam shalat, apakah ia telah mengerjakan tiga atau empat rakaat, maka hendaklah ia menghilangkan keraguannya, dan shalatnya diteruskan menurut apa yang ia yakini, kemudian hendaklah ia sujud dua kali sebelum salam.” (HR. Muslim).<sup>19</sup>

Sujud sahwi dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya adalah:

- 1) Lupa melakukan salah satu rukun shalat seperti rukuk atau sujud.
- 2) Lupa atau ragu jumlah rakaat.
- 3) Lupa membaca doa *qunut* (bagi orang yang terbiasa *qunut*).
- 4) Lupa mengerjakan *tasyahud* awal.
- 5) Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.<sup>20</sup>

Seseorang harus segera berdiri dan melengkapi rakaat apabila ada yang mengingatkan bahwa rakaatnya kurang.

Selanjutnya, ia melakukan sujud sahwi.

<sup>18</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII.*, 79.

<sup>19</sup> HR. Muslim, dalam *Kitab Ma'alim as-Sunan*, No. Hadis: 571.

<sup>20</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII.*, 80.

## 2) Tata Cara Sujud Sahwi

Apabila seseorang lupa akan bilangan shalat yang sedang dikerjakan, atau lupa melakukan *tasyahud* awal, maka melakukan sujud dua kali sebelum salam. Namun, apabila ingatnya setelah salam, maka melakukan sujud dua kali setelah salam. Berikut ini adalah tata cara sujud sahwi yang dilakukan sebelum dan setelah salam:

- 1) Sujud sebelum salam disertai dengan takbir setelah membaca *tasyahud* akhir, atau sujud setelah salam disertai dengan takbir. Kemudian sujud dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوْا

Artinya: “Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.

- 2) Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir.
- 3) Duduk diantara dua sujud (*iftirasy*) dengan membaca bacaan duduk diantara dua sujud.
- 4) Kemudian dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
- 5) Duduk kembali disertai takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>21</sup>

## 3) Hikmah Sujud Sahwi

- a) Menjauhkan diri dari sikap sombong dan takabur.
- b) Menumbuhkan sikap rendah diri dihadapan Allah Swt.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 82.

- c) Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba sekaligus kesadaran akan keagungan Allah Swt.
- d) Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan meminta maaf, maka hendaknya kita segera memberi maaf.
- e) Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.<sup>22</sup>

### c. Sujud Tilawah

#### 1) Pengertian Sujud Tilawah

Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an baik ketika shalat maupun di luar shalat. Begitu pula pada saat membaca, menghafal atau pada saat mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Hukum sujud tilawah adalah sunnah.<sup>23</sup> Salah satu dasar hukum sujud tilawah adalah dalam suatu riwayat hadis dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda:

إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ بَيْكِي يَقُولُ يَا وَيْلَهُ وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كُرَيْبٍ يَا وَيْلِي أُمِرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأُمِرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Jika anak Adam membaca ayat sajdah lantas sujud, maka menyingkirlah setan sambil menangis dan

<sup>22</sup> Zainul Ma'arif, *Fiqh MTs Kelas VIII.*, 10.

<sup>23</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII.*, 80.

*berkata, “Celakalah diriku, ia (Anak Adam) diperintahkan sujud dan ia patuh lalu sujud, maka baginyalah surga. Sedang aku sendiri diperintahkan untuk bersujud namun aku menolak, maka untukku neraka.” (HR. Muslim).<sup>24</sup>*

Sujud tilawah dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat *sajdah* baik di dalam maupun di luar shalat. Adapun ayat-ayat *sajdah* yang ada di dalam Al-Qur’an berjumlah 15 yaitu: QS. al-A’raf/7: 206, QS. ar-Ra’d/13: 15, QS. an-Nahl/16: 49-50, QS. Al-Isra’/17: 109, QS. Maryam/19: 58, QS. al-Hajj/22: 18, QS. al-Hajj/22: 77, QS. al-Furqan/25: 60, QS. an-Naml/27: 25-26, QS. as-Sajdah/32: 15, QS. Shaad/38: 24, QS. Fushshilat/41: 37-38, QS. an-Najm/53: 62, QS. al-Insyiqaq/84: 21, dan QS. al-‘Alaq/96 ayat 19.

Syarat pelaksanaan sujud tilawah sebagai berikut:

- a) Suci dari hadas dan najis.
- b) Menghadap kiblat.
- c) Menutup aurat.

Adapun rukun sujud tilawah yaitu niat, *takbiratul ihram*, sujud satu kali dengan diawali bacaan takbir, duduk setelah sujud dengan *tumakninah* tanpa membaca *tasyahud*, dan salam.<sup>25</sup>

## 2) Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud tilawah dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

### 1) Sujud tilawah (di luar shalat)

Adapun tata cara melakukan sujud tilawah di luar shalat adalah sebagai berikut:

- a) Duduk dengan menghadap kiblat.
- b) Berniat sujud tilawah.

<sup>24</sup> HR. Muslim, dalam *Kitab Nashbur Roayah*, No. Hadis: 81.

<sup>25</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII.*, 80-81.

- c) *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
- d) Melakukan sujud (cukup satu kali). Doa yang dibaca pada saat sujud seperti berikut ini:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ  
بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: “Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha Suci Allah sebaik-baiknya pencipta.”

- e) Bangkit dari sujud dengan mengucapkan takbir (tidak membaca apa-apa).
  - f) Salam.<sup>26</sup>
- 2) Sujud tilawah (di dalam shalat)

Cara melakukan sujud tilawah di dalam shalat adalah sebagai berikut:

- a) Ketika sedang berdiri dalam shalat dan membaca ayat *sajdah* atau imam membaca ayat *sajdah*, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
- b) Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 82-83

<sup>27</sup> *Ibid.*, 83.

### 3) Hikmah Sujud Tilawah

- a) Dihindarkan dari godaan setan.
- b) Lebih menghayati bacaan dan kandungan ayat Al-Qur'an yang dibaca atau didengar.
- c) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- d) Menghindarkan diri dari sikap sombong dan angkuh pada sesama.
- e) Menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah Swt.
- f) Membuktikan ketaatan kita kepada Allah Swt.<sup>28</sup>

## B. Metode Demonstrasi

### 1. Pengertian Metode Demonstrasi

Ditinjau dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang terdiri dari kata *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Maka metode mempunyai arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengajaran, salah satunya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah

---

<sup>28</sup> Zainul Ma'arif, *Fiqih MTs Kelas VIII.*, 19.

<sup>29</sup>Rianti, *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 4.

satu metode yang sangat efektif karena dapat membantu siswa untuk melihat secara langsung proses terjadinya sesuatu.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.<sup>30</sup>

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan.<sup>31</sup> Metode demonstrasi biasanya diaplikasikan dengan menggunakan alat dan media bantu pembelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada siswa atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan, melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 5

<sup>31</sup> Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica Lombok, 2019), 40.

## 2. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitu juga dengan metode demonstrasi yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan terjadinya suatu peristiwa atau tata cara melakukan sesuatu sesuai materi ajar secara nyata, sehingga siswa akan mudah memahaminya jika dicontohkan secara langsung dan tidak hanya menggunakan teori saja. Metode demonstrasi banyak digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi ibadah praktik, seperti shalat dan thaharah.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk menghilangkan verbalisme dalam materi pelajaran, sehingga siswa akan semakin mengerti, memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah dipelajarinya. Adapun manfaat atau kegunaan metode demonstrasi secara umum adalah:

- a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
- b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

Di samping itu, metode demonstrasi memiliki dua fungsi, yaitu:

- a. Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada siswa.
- b. Membantu meningkatkan daya pikir siswa terutama daya pikir dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen dan berpikir evaluatif. Metode demonstrasi dapat menjelaskan bagaimana hal itu dapat terjadi, dan mengapa hal itu terjadi.<sup>32</sup>

### **3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi**

Dalam menerapkan metode demonstrasi selain memahami pengertian dan tujuannya dalam proses pembelajaran, perlu diperhatikan pula langkah-langkah yang dapat diimplementasikan pada metode demonstrasi ini. Dalam penerapan metode demonstrasi terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan yaitu:

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini ada beberapa yang perlu dilakukan yaitu:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

---

<sup>32</sup> Rianti, *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi*, 6.

- 3) Melakukan uji coba demonstrasi dengan mempersiapkan alat dan media yang diperlukan.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi ini dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
  - b) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
  - c) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- 2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi
    - a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
    - b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
    - c) Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.

- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
- 3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi
    - a) Ketika metode demonstrasi ini telah selesai dilakukan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.
    - b) Selain itu, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah menerapkan metode demonstrasi diawali dengan persiapan yang cukup, memiliki keterampilan, dan pengetahuan yang matang. Dalam hal ini diperlukan persiapan yang matang untuk menghindari kegagalan. Dalam pelaksanaan demonstrasi, guru harus dapat merangsang siswa untuk berfikir dan memahami proses demonstrasi tersebut.

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 198-199.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

##### a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran, demonstrasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat menghindari verbalisme dan menjadikan bahan pelajaran menjadi jelas (konkrit) dan mudah dipahami siswa.
- 2) Siswa dapat dengan mudah memahami materi karena langsung melihat prosedur informasi bahan ajar yang disajikan oleh guru.
- 3) Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- 4) Siswa sudah terbiasa belajar secara teratur dan sistematis.
- 5) Siswa dapat mengamati jalannya proses demonstrasi.
- 6) Proses pembelajarannya akan lebih menarik bagi siswa, karena siswa tidak hanya mendengarkan, akan tetapi dapat melihat secara langsung peristiwa yang terjadi.
- 7) Dapat memotivasi dan menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam mengamati dan mendorongnya untuk dapat mencobanya sendiri.
- 8) Siswa dapat mengamati secara langsung dan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian, siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.<sup>34</sup>

##### b. Kekurangan Metode Demonstrasi

Selain kelebihan, metode demonstrasi juga mempunyai kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menimbulkan konkrit saja.
- 2) Apabila jumlah siswa banyak maka efektivitas demonstrasi akan sulit dicapai.
- 3) Bergantung pada alat bantu yang digunakan.
- 4) Banyak siswa yang takut atau kurang berani maju ke depan.
- 5) Memerlukan dan menuntut keahlian serta kemahiran siswa secara spesifik.

---

<sup>34</sup> Niken Vioreza dkk, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 100–101.

- 6) Memiliki keterbatasan sumber belajar, alat pelajaran, dan menuntut adanya situasi dan kondisi serta waktu-waktu tertentu untuk mendemonstrasikan.
- 7) Memerlukan waktu yang panjang.
- 8) Memerlukan persiapan pembelajaran yang matang karena tanpa persiapan yang matang bisa gagal dan menjadikan metode ini tidak efektif.
- 9) Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.<sup>35</sup>

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan beberapa teori pendukung di atas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang jenis, sifat dan karakteristik penelitian yang digunakan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut *Classroom Action Research* (CAR) merupakan sebuah penelitian tindakan yang secara spesifik meneliti tindakan-tindakan yang bisa digunakan untuk kemajuan dan keefektifan pembelajaran di kelas.<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya, dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata, serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

---

<sup>1</sup> Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2023), 69.

<sup>2</sup> Fahmi dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 5.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*, cet ke-3 (Jakarta: Kencana, 2015), 149.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga mungkin muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut, dan jujur.<sup>4</sup>

Karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar, dan PTK harus memiliki siklus dimana penelitian tersebut dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan penelitian lain.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.<sup>5</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu konsep yang berisi petunjuk bagaimana cara untuk mengukur atau meneliti suatu variabel. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, cet ke-10 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2–3.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 16–22.

## 1. Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>6</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai sesuai modul ajar.
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.
- 3) Menyiapkan alat dan media yang diperlukan.

### b. Tahap Pelaksanaan

#### 1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi ini dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a) Mengatur tempat duduk siswa.
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- c) Menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa.

#### 2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan memulai demonstrasi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-29 (Bandung: Alfabeta, 2022), 39.

- b) Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif.
  - c) Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan jalannya demonstrasi.
  - d) Beri kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri.
- 3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi
- a) Guru dan siswa melakukan evaluasi.
  - b) Guru memberikan tugas kepada siswa.
2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas).<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah melalui soal pre test dan post test sebelum dan sesudah siklus I dan siklus II.

Adapun indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII sebagai berikut:

1. Siswa dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 39.

2. Siswa dapat menjelaskan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
3. Siswa dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
4. Siswa dapat mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah sesuai ketentuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang beralamatkan di Jl. Dam Raman 35 Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan Kode Pos 34391, No. telepon 0857-6820-4080, dan jumlah guru Pendidikan Agama Islam hanya 1 guru yaitu Ibu Eni Mediantari, S.Si dan fasilitas sekolah berupa ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga dan lain-lain.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 siswa, dengan 12 siswa laki laki dan 6 siswa perempuan. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda dengan cara pemahaman yang berbeda pula. Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian adalah karena guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengajar kurang memaksimalkan metode

pembelajaran demonstrasi pada materi praktik, maka dari itu siswa merasa kurang paham terkait materi yang diajarkan dan membuat hasil belajar kurang baik.

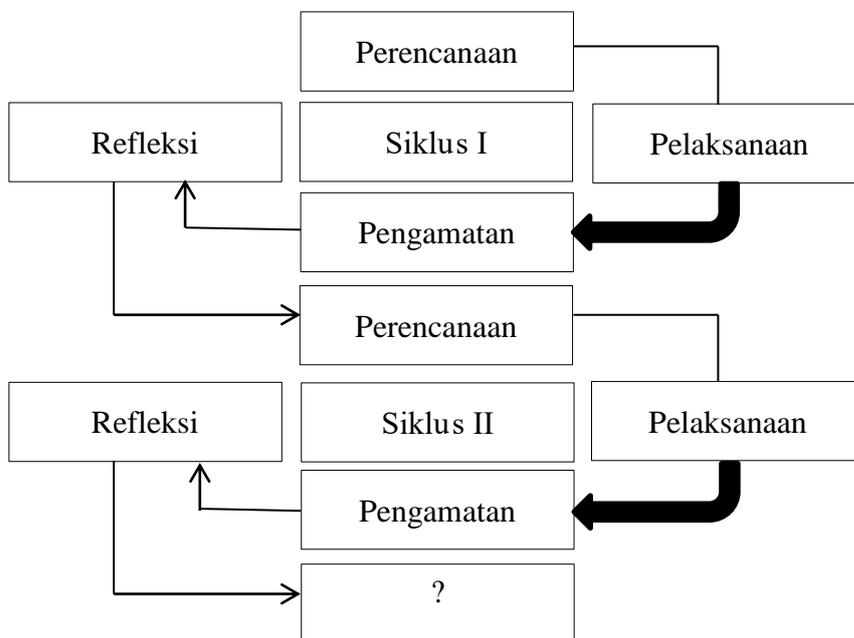
## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

## E. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti, dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai pengamat. Penelitian ini adalah tentang penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Model penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahap kegiatan. Tahapan tersebut yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



Model di atas adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.<sup>8</sup> Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 16–22.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Peneliti membuat modul ajar yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Peneliti mempersiapkan media, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa serta perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Guru melakukan presensi.
  - c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
  - d) Guru melakukan apersepsi.
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - f) Guru menyediakan alat, media atau buku yang relevan dengan materi tersebut.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
  - b) Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

- c) Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa.
- d) Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi
- e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika kurang paham.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri dengan membuat kelompok.
- g) Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Peneliti mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, memantau kegiatan siswa dalam mendemonstrasikan materi yang sudah diajarkan dan mengamati sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan. Pada tahap pengamatan ini peneliti menyiapkan lembar observasi

yang bersisi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Hasil dari observasi tersebut akan digunakan sebagai dasar melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan, serta dijadikan sebagai dasar dalam rancangan dan untuk merumuskan rencana tindakan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis, memahami, dan menampilkan hasil pengamatan berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan bersama dengan guru selaku observer untuk melihat hasil sementara penerapan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Hasil refleksi inilah yang nantinya akan digunakan dalam memperbaiki dan menyempurnakan tahapan-tahapan penelitian pada siklus II.

## **2. Siklus II**

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I. Namun tindakan yang direncanakan dan dilakukan harus mengacu kepada hasil refleksi

dan revisi pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes yang hasilnya digunakan untuk mengukur perubahan tingkah laku dari ranah tertentu.<sup>9</sup> Ada beberapa jenis tes yang sering digunakan dalam proses pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tes penempatan yaitu bertujuan agar setiap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas atau pada jenjang pendidikan tertentu dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif.
- b. Tes diagnostik yaitu untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, dan menetapkan cara mengatasi kesulitan belajar.
- c. Tes formatif yaitu tes yang diberikan untuk melihat kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Tes sumatif yaitu berguna untuk menentukan kedudukan atau ranking masing-masing siswa dalam kelompoknya, menentukan dapat atau tidaknya siswa melanjutkan program pembelajaran berikutnya, dan menginformasikan kemajuan siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yusrizal dan Rahmawati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 4.

<sup>10</sup> Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 193–194.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tes yang akan peneliti lakukan adalah tes formatif, karena guru akan menguji siswa sampai sejauh mana memahami materi yang telah diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Tes yang diberikan merupakan tes yang berbentuk essay dengan jumlah soal sebanyak 5.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>11</sup> Pada observasi ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang penerapan metode demonstrasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Berikut ini adalah jenis-jenis observasi yaitu:

- a. Observasi Partisipatif  
Pada observasi ini, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
- b. Observasi Terstruktur  
Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.
- c. Observasi Tidak Terstruktur  
Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suhailasari Nasution, Nurbaiti, dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 11–12.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145–146.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan observasi terstruktur. Pada kegiatan observasi, yang diamati adalah aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam penerapan metode demonstrasi selama proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah berupa sejarah singkat berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data-data perangkat pembelajaran PAI kelas VII seperti ATP, prosem, prota, kalender pendidikan dan modul ajar, serta video kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi, dan dokumentasi kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi.

---

<sup>13</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2/Juli 2023, 4.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengambil data atau informasi. Kebenaran data atau informasi yang diambil sangat tergantung pada kebenaran instrumen yang dipakai. Oleh karenanya, penetapan, penyusunan dan penggunaan, serta pengujian instrumen penelitian menjadi bagian penting pada pelaksanaan penelitian.<sup>14</sup>

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Pengumpulan Data**

No	Metode	Instrumen
1.	Tes	Untuk mengukur hasil belajar siswa melalui soal pre test dan post test pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
2.	Observasi	Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.
3.	Dokumentasi	Untuk mendapatkan data sekolah berupa sejarah singkat berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, data-data perangkat pembelajaran PAI kelas VII seperti ATP, prosem, prota, kalender pendidikan dan modul ajar, serta video kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI menggunakan metode demonstrasi, dan dokumentasi kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi.

<sup>14</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 141.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat setelah mengikuti proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai tes siswa

$n$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>15</sup>

### 2. Analisis Kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar instrumen yang telah disediakan. Data yang terkumpul dilakukan analisis dan

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet ke-23 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

disajikan dalam bentuk persentase. Untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu<sup>16</sup>

## I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan menerapkan metode demonstrasi dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase mencapai minimal 75% yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mencapai skor  $\geq 65$ . Apabila target persentase keberhasilan sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan penelitian dianggap berhasil.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan berdomisili di Jalan Dam Raman Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan, Kabupaten/Kota Lampung Timur, Provinsi Lampung, Kode Pos 34391 yang secara geografis mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi kecamatan, serta jalur alternatif menuju kota Metro dan Lampung Tengah. UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan didirikan pada bulan Mei tahun 2009, dengan No SK 420/1393/02.SK.02/2009 dan NPSN 10814602.

Sejak berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan sampai sekarang telah mengalami 6 kali pergantian kepemimpinan sekolah yaitu:

- 1) Drs. Ansyori, masa jabatan periode 2009-2014.
- 2) Hj. Aida Aini, S.Pd, masa jabatan periode 2014-2017.
- 3) Asnan, S.Pd, masa jabatan periode 2017-2019.
- 4) Suhartini, S.Pd.MM, masa jabatan periode 2019.
- 5) Muhammad Ikhwan, S.Pd, masa jabatan periode 2020-2022.
- 6) Hari Murti, S.Pd, masa jabatan periode 2022 sampai sekarang.

Pada saat UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang dipimpin oleh Bapak Hari Murti, S.Pd berbagai metode pembelajaran sudah mulai digunakan, karena seiring dengan berkembangnya zaman. Namun, guru terkadang dalam mengajarkan materi belum bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Lebih tepatnya kurangnya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, sehingga penelitian ini memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran berlangsung, karena penerapan metode demonstrasi dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempraktikkan materi yang mereka lihat dari guru yang sudah mendemonstrasikannya. Guru menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Karakteristik UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yaitu merupakan sekolah yang pendiriannya didukung oleh masyarakat sekitar, supaya mereka dapat menyekolahkan putra-putrinya tidak jauh dari tempat tinggal. Lokasi sekolah berada di kawasan wisata Dam Raman Desa Wono Sari yang ditunjang oleh 3 Sekolah Dasar Negeri dan adanya Madrasah Diniyah, sehingga menunjang dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter yang agamis.

Kurikulum UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan Lampung Timur pada Tahun Pelajaran 2024/2025 menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Merdeka (Kelas VII dan VIII) dan

Kurikulum 2013 (Kelas IX). Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa siswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter, berbudi pekerti luhur dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kondisi nyata yang ada di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut:

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
NPSN	: 10814602
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
SK Pendirian Sekolah	: B.234/03-SK/2009
Tanggal SK Pendirian	: 04-06-2009
SK Izin Operasional	: 420/1393/02.SK.02/2009
Tanggal SK Izin Operasional	: 12-08-2009
Alamat Sekolah	: Jln. Dam Raman No. 35, Desa Wonosari, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur, Lampung 34391

Telepon Sekolah	: 0857-6820-4080
Nama Kepala Sekolah	: Hari Murti, S.Pd
Kategori Sekolah	: Sekolah Negeri
Tahun Didirikan/Th Beroperasi	: 2009
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah
Luas Tanah/Status	: 17.840 $m^2$ / Hibah
Luas Bangunan	: ..... $m^2$

**b. Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

**1) Visi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

Adapun visi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan adalah  
“Unggul, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.”

**2) Misi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun misi yang dirumuskan berdasarkan visi adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- b) Berkolaborasi dengan orang tua/wali siswa dalam membimbing dan menumbuhkan kesadaran beribadah.
- c) Mewujudkan pengembangan model pembelajaran dan bahan ajar yang variatif.

- d) Mewujudkan pengembangan teknologi informasi bagi guru, karyawan, dan siswa dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran.
- e) Meningkatkan kolaborasi guru dalam pembimbingan ekstrakurikuler.
- f) Meningkatkan penerapan budaya positif di sekolah melalui pembiasaan.
- g) Menggali pemahaman siswa dalam program literasi.
- h) Mewujudkan motivasi siswa untuk dapat mengenal potensi diri melalui kegiatan pengembangan diri.
- i) Mewujudkan *stake holder* dan meningkatkan sarana dan prasarana serta peduli terhadap lingkungan.

**c. Data Guru dan Siswa UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

Proses pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 laki-laki, dan 6 perempuan. Data guru dan pegawai yang ada di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Nama NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Tugas Mengajar	Jabatan
1.	Hari Murti, S.Pd. NIP. 19810327 200903 1 001	Penata Tk.I, III/d	-	Kepala Sekolah
2.	Eni Mediantari, S.Si. NIP. 19830502 201001 2 009	Penata Tk.I, III/d	PAI, IPA, Prakarya	Waka Kurikulum
3.	Dina Livia, S.Pd. NIP. 19860322 200903 2 001	Penata Tk.I, III/d	B. Inggris, B. Indonesia, Informatika	Ka. Perpus, OPS
4.	Kusnandar, S.Pd. NIP. 19660916 200801 1 004	Penata Muda, III/a	IPA, Matematika	Ka. Lab IPA
5.	Toto Heri Sukamto NIP. 19650415 199003 1 007	Penata Tk.I III/d	Prakarya, B. Indonesia	Kesiswaan BK
6.	Agus Purwanto, S.Pd. NIP3K. 19840816 202221 1 012	Penata Muda, III/a	Penjas	Bendahara BOSP, Wali Kelas IX
7.	Y. Novarita K, S.Pd.	GTT	IPS, B. Lampung	-
8.	Eka Rizana, S.Pd.	GTT	Seni Budaya, Informatika	Wali Kelas VII
9.	Heni Rolinasari, S.Pd.	GTT	PPKn, PAK	Wali Kelas VIII
10.	Melda Agustina, S.Pd.	GTT	Bhs Daerah	-
11.	Eko Joko Setiawan, A.Md.	GTT	Matematika	-
12.	Hadi Rahmanto NIP.19690905 199203 1 005	Penata Muda Tk.I, III/b	-	Juru bayar gaji
13.	Sugiyanto	-	-	Penjaga dan kebersihan

Sumber: *Data Tata Usaha UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025*

Berdasarkan data-data mengenai guru yang ada di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan dapat diketahui bahwa setiap guru yang ada mempunyai tugasnya masing-masing, salah satunya yaitu untuk menerapkan metode pembelajaran demonstrasi, agar visi dan misi yang ada di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan dapat tercapai sesuai

dengan yang diharapkan yaitu unggul, berprestasi dan berakhlak mulia.

Jumlah keseluruhan siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025 dari kelas VII sampai IX yaitu berjumlah 46 siswa, yang terdiri dari 33 laki-laki dan 13 perempuan. Adapun jumlah siswa di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total	
	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel						
22/23	12	1	12	1	13	1	37	3
23/24	15	1	13	1	12	1	40	3
24/25	18	1	15	1	13	1	46	3

Sumber: *Data Tata Usaha UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025*

Berdasarkan data mengenai siswa diatas menyatakan bahwa siswa merupakan sumber data primer yang ada pada penelitian ini, karena mereka merupakan siswa yang secara langsung akan menerapkan metode demonstrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengambil kelas VII karena Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek utama dalam penelitian adalah siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan yang berjumlah 18 siswa, dengan 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

#### d. Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan memiliki struktur organisasi sebagai pengelola internal sekolah yang bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Berikut adalah susunan struktur organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Sumber: *Data Tata Usaha UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025*

Berdasarkan struktur organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan bisa dibilang cukup lengkap, artinya cukup untuk menunjang dalam penerapan metode demonstrasi supaya hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**e. Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

Adapun sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R. Ringan	R. Berat
1.	Ruang Kelas	7	√	-	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
3.	Ruang Guru	1	√	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	√	-	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	√	-	-
6.	Ruang Laboratorium	1	√	-	-
7.	Ruang BK	1	√	-	-
8.	Ruang UKS	1	√	-	-
9.	Ruang Koperasi	1	-	√	-
10.	Mushola	1	√	-	-
11.	Lapangan Basket dan Lapangan Upacara	1	√	-	-
12.	Dapur	1	√	-	-
13.	Kantin	1	√	-	-
14.	Gudang	1	-	√	-
15.	WC Siswa	6	-	√	-
16.	WC Guru	3	√	-	-

Sumber: *Data Tata Usaha UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025*

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung untuk terlaksananya pembelajaran di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, semua sarana dan prasarana tergolong baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan.

Berdasarkan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan diatas, salah satunya adalah penunjang dari penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, prasarana

tersebut yakni ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran berlangsung dan mushola yang digunakan untuk penerapan metode demonstrasi. Kemudian adanya sarana yang menunjang proses pembelajaran seperti meja dan kursi belajar, papan tulis, penghapus, LCD proyektor dan lain sebagainya.

#### f. Denah Lokasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

Adapun denah lokasi atau ruang di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Sumber: *Data Tata Usaha UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan TP. 2024/2025*

Berdasarkan denah ruang kelas UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan di atas yang menunjukkan bahwa di sekolah tersebut menerapkan peraturan *moving class*, yang artinya setiap jam mata pelajaran ruangnya berganti dan siswa yang berpindah-pindah

mengikuti jadwal pelajaran yang ada. Hal tersebut dilakukan agar semua kelas bisa terpakai dan terawat, mengingat kondisi siswa yang sedikit.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya masing-masing dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

Penelitian ini dilakukan pada materi BAB Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah). Tahapan dalam penelitian ini yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan, kemudian data hasil belajar siswa akan dilihat dari pemberian soal pre test dan post test pada siklus I dan siklus II, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

### **a. Kondisi Awal**

Kondisi awal sebelum penelitian, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, yang

menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian sumatif untuk tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Salah satu permasalahannya adalah ketika siswa diminta untuk mempraktikkan materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah masih banyak dari mereka yang belum mampu melakukannya baik dari segi gerakan dan bacaannya.

Peneliti melakukan pra survey dan memperoleh data nilai ulangan harian sumatif yang menunjukkan masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Persentase hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan mencapai 73,33%, dengan total jumlah siswa sebanyak 11 orang. Sebaliknya, hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria kelulusan memiliki persentase sebesar 26,67%, dengan jumlah siswa sebanyak 4 orang. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang belum menguasai materi dengan baik.

Data pra survey di atas merupakan data tahun 2023 pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan semester ganjil, yang dimana data tersebut dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena adanya masalah pada penurunan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Peneliti bertujuan untuk membawa perubahan pada sekolah tersebut.

Perubahan tersebut diantaranya berfokus pada metode yang digunakan guru dalam mengajar, dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan memaksimalkan metode tersebut dalam proses pembelajaran, maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu terdapat beberapa masalah yang ada antara lain:

- 1) Guru dalam mengajar masih cenderung monoton, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah.
- 2) Tidak menggunakan media yang sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Kurang maksimalnya metode pembelajaran demonstrasi yang digunakan guru.
- 4) Siswa kurang antusias dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Hasil belajar siswa yang belum mencapai target atau KKM.

## **b. Pelaksanaan Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- a) Peneliti mempersiapkan waktu dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan tujuan pembelajaran.
- b) Peneliti membuat modul ajar yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa.
- c) Peneliti mempersiapkan media dan alat pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa serta perangkat tes hasil belajar.

## 2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama

#### (1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa berupa *ice breaking*. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan

pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

## **(2) Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur dan Sujud Sahwi) dengan menampilkan PPT. Setelah peneliti menjelaskan materi secara teori, selanjutnya peneliti menjelaskan praktiknya, agar siswa lebih paham pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti menyuruh siswa untuk ke Musholah karena disana adalah tempat untuk melakukan demonstrasi. Setelah di Musholah, peneliti terlebih dahulu menyiapkan tempat duduk siswa, agar semua siswa melihat proses jalannya demonstrasi. Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa akan mendemonstrasikan materi tentang tata cara sujud syukur dan sujud sahwi, kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya jika belum paham. Selanjutnya, peneliti langsung mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi di depan

siswa. Peneliti menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Setelah semua siswa paham, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang bagaimana tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi yang baik dan benar yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Kelompok satu akan mempraktikkan tata cara sujud syukur dan kelompok dua akan mempraktikkan tata cara sujud sahwi. Kemudian setiap kelompok diminta untuk maju ke depan mendemonstrasikan tata cara sujud syukur untuk kelompok satu dan tata cara sujud sahwi untuk kelompok dua. Setelah itu, peneliti dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa

dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

#### **b) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 14 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

##### **(1) Kegiatan Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa berupa *ice breaking*. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **(2) Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Tilawah) dengan menampilkan PPT. Setelah peneliti menjelaskan materi

secara teori, selanjutnya peneliti menjelaskan praktiknya, agar siswa lebih paham pelaksanaan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti menyuruh siswa untuk ke Musholah karena disana adalah tempat untuk melakukan demonstrasi. Setelah di Musholah, peneliti terlebih dahulu menyiapkan tempat duduk siswa, agar semua siswa melihat proses jalannya demonstrasi. Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa akan mendemonstrasikan materi tentang tata cara sujud tilawah, kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya jika belum paham. Selanjutnya, peneliti langsung mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di depan siswa. Peneliti menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Setelah semua siswa paham, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah yang baik dan benar yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Kelompok satu akan

mempraktikkan tata cara sujud tilawah diluar shalat dan kelompok dua akan mempraktikkan tata cara sujud tilawah di dalam shalat. Kemudian setiap kelompok diminta untuk maju ke depan mendemonstrasikan tata cara sujud tilawah di luar shalat untuk kelompok satu dan tata cara sujud tilawah di dalam shalat untuk kelompok dua. Setelah itu, peneliti dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan soal post test kepada siswa untuk dikerjakan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

### **3) Observasi**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Observasi aktivitas guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi. Indikator aktivitas guru diamati saat guru melakukan proses

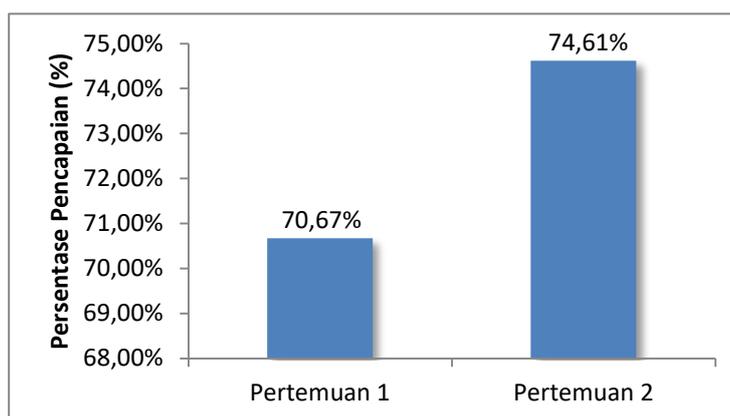
pembelajaran dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I**

No	Indikator Aktivitas Guru yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	75	78
2.	Guru melakukan presensi	75	78
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	70	72
4.	Guru melakukan apersepsi	80	80
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	70	73
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	80	80
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah	65	70
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa	80	80
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan	65	70
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi	70	75
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham	70	75
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	72	75
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah	60	70
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud	65	70

15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi	65	70
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan	70	79
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa	65	70
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	75	78
<b>Jumlah</b>		1.272	1.343
<b>Persentase</b>		70,67%	74,61%

**Grafik**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 70,67% kemudian pada pertemuan kedua memperoleh persentase sebesar 74,61%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Walaupun ada beberapa aspek yang

diamati sudah mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat diperlukan perbaikan agar aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

## **2) Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Setelah tahapan pelaksanaan selesai, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode demonstrasi, didapat data-data aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Ket
1.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	66,67%	77,78%	72,25%	B
2.	Siswa aktif selama proses pembelajaran	44,44%	61,11%	52,75%	K
3.	Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah	61,11%	72,22%	66,65%	C
4.	Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah	55,56%	77,78%	66,67%	C
5.	Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik	50%	55,56%	52,78%	K
<b>Rata-rata</b>		55,56%	68,89%	62,25%	C

Keterangan:

Sangat Baik = 80%-100%

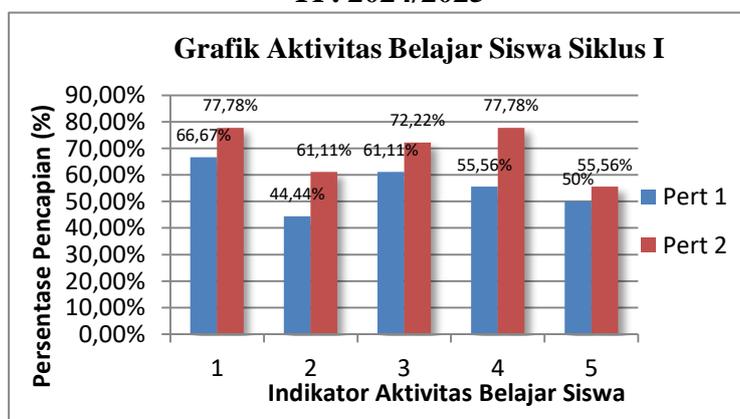
Baik = 70-79 %

Cukup = 60-69%

Kurang = 50%-59%

Gagal = 0%-49%

**Grafik**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas belajar siswa pada saat siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada pertemuan satu yaitu 66,67%, kemudian pertemuan kedua mengalami kenaikan sebesar 77,78% dengan rata-rata 72,25%. Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, berdiskusi dan lain-lain. Pada pertemuan satu yaitu 44,44%, pertemuan kedua naik menjadi 61,11% dengan rata-rata 52,75%. Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru. Pada pertemuan satu yaitu 61,11%, pertemuan kedua naik menjadi 72,22% dengan rata-rata 66,65%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa mampu mengetahui gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah. Pada pertemuan satu yaitu 55,56%, pertemuan kedua naik menjadi 77,78% dengan rata-rata 66,67%. Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur,

sahwi dan tilawah dengan baik. Pada pertemuan satu yaitu 50%, pertemuan kedua naik menjadi 55,56% dengan rata-rata 52,78%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas belajar siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil rata-rata masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I, siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan yang telah diterapkan di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **3) Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Selain mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa, pada pertemuan kedua di siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (post test siklus I). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 18 siswa. Selain itu, pada pertemuan pertama siklus I juga diberikannya soal pre test untuk mengetes kemampuan awal

siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.

Adapun hasil tes siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Pre Test Pada Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1.	Abdi Nugroho	65	65	Tuntas
2.	Aditya Pratama	45	65	Belum Tuntas
3.	Andika Wijaya	40	65	Belum Tuntas
4.	Cahaya Ulfadilla	65	65	Tuntas
5.	Dinda Ayu Apriani	45	65	Belum Tuntas
6.	Fani Ambarwati	70	65	Tuntas
7.	Fikri Safaat	30	65	Belum Tuntas
8.	Fina Ambarwati	65	65	Tuntas
9.	Gathfan Bagus Pratama	45	65	Belum Tuntas
10.	Hafizah Savita Putri	70	65	Tuntas
11.	Ibnu Saputra	30	65	Belum Tuntas
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	45	65	Belum Tuntas
13.	Muhammad Kholik	45	65	Belum Tuntas
14.	Muhammad Kurniawan	30	65	Belum Tuntas
15.	Muhammad Syahnizam	40	65	Belum Tuntas
16.	Naila Raya Shifa	65	65	Tuntas
17.	Randi Ahmat Saputra	55	65	Belum Tuntas
18.	Raska Arzel Dianish K.	50	65	Belum Tuntas
Jumlah		900		
Rata-rata		50		
Nilai Terendah		30		
Nilai Tertinggi		70		
Jumlah Siswa yang Tuntas		6		
Jumlah Siswa yang belum Tuntas		12		
Tingkat Ketuntasan		33,33%		

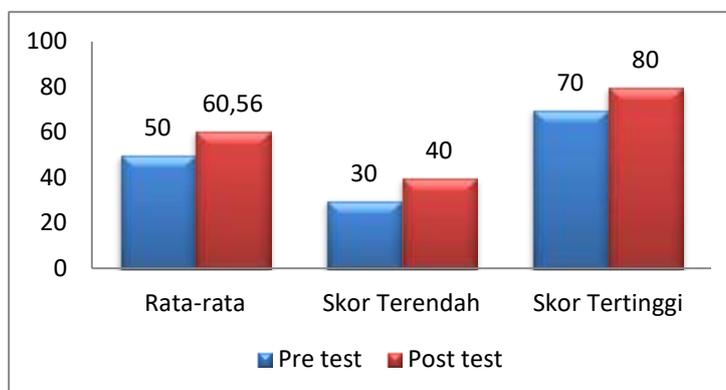
**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Post Test Pada Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1.	Abdi Nugroho	70	65	Tuntas
2.	Aditya Pratama	65	65	Tuntas
3.	Andika Wijaya	50	65	Belum Tuntas
4.	Cahaya Ulfadilla	70	65	Tuntas
5.	Dinda Ayu Apriani	65	65	Tuntas
6.	Fani Ambarwati	75	65	Tuntas
7.	Fikri Safaat	40	65	Belum Tuntas
8.	Fina Ambarwati	65	65	Tuntas
9.	Gathfan Bagus Pratama	50	65	Belum Tuntas
10.	Hafizah Savita Putri	80	65	Tuntas
11.	Ibnu Saputra	45	65	Belum Tuntas
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	70	65	Tuntas
13.	Muhammad Kholik	55	65	Belum Tuntas
14.	Muhammad Kurniawan	45	65	Belum Tuntas
15.	Muhammad Syahnizam	50	65	Belum Tuntas
16.	Naila Raya Shifa	75	65	Tuntas
17.	Randi Ahmat Saputra	65	65	Tuntas
18.	Raska Arzel Dianish K.	55	65	Belum Tuntas
Jumlah		1.090		
Rata-rata		60,56		
Nilai Terendah		40		
Nilai Tertinggi		80		
Jumlah Siswa yang Tuntas		10		
Jumlah Siswa yang belum Tuntas		8		
Tingkat Ketuntasan		55,56%		

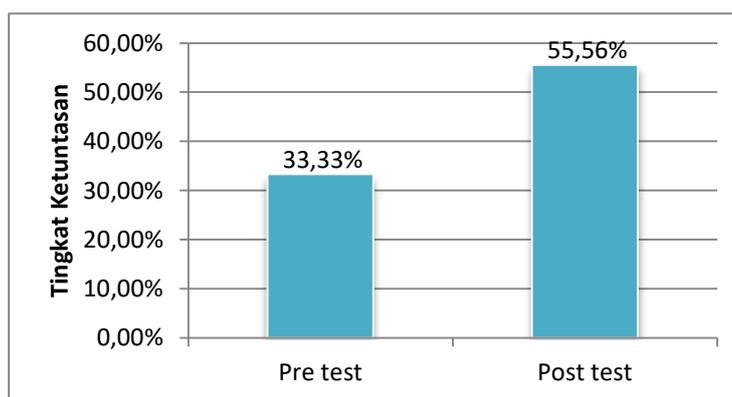
**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Indikator	Nilai Pre Test Siklus I	Nilai Post Test Siklus I
1.	Rata-rata	50	60,56
2.	Skor Terendah	30	40
3.	Skor Tertinggi	70	80
4.	Tingkat Ketuntasan	33,33%	55,56%

**Grafik**  
**Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

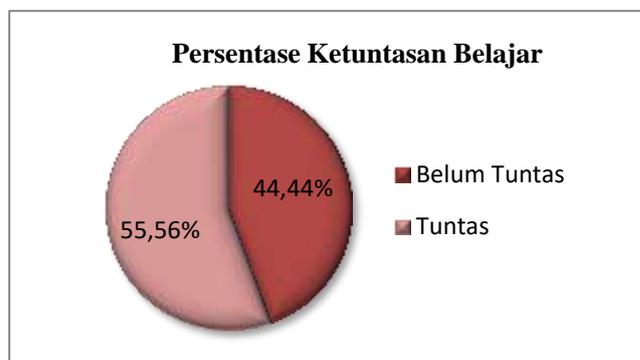


**Grafik**  
**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test**  
**Siklus I Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post test pada siklus I mengalami peningkatan, namun peningkatannya tidak terlalu besar. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi pada siklus I belum berjalan dengan baik, sehingga hasil yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil sebelum diterapkannya metode demonstrasi.

**Grafik**  
**Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 10 siswa dengan persentase 55,56%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai  $< 65$  dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 44,44%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan, yaitu 75 %.

#### 4) Refleksi

Penerapan metode demonstrasi pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena penerapan metode demonstrasi yang belum berjalan dengan efektif dan

efesien, serta terdapat beberapa langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yang belum dilakukan oleh guru. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu:

- (1) Guru tidak mengatur tempat duduk siswa, sehingga banyak siswa yang tidak melihat jalannya demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
  - (2) Guru tidak menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa.
  - (3) Guru kurang menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa terkadang masih ribut sendiri, mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru.
  - (4) Guru tidak menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- b) Siswa masih banyak yang pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurang bertanya, mengeluarkan pendapatnya dan berdiskusi.
  - c) Aktivitas siswa pada saat mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah masih malu dan tidak percaya diri.
  - d) Masih banyak siswa yang belum hafal gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah serta masih bingung,

sehingga mereka tidak dapat mempraktikannya dengan baik, walaupun ada beberapa siswa yang sudah bisa.

- e) Hasil post test masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus melakukan langkah-langkah metode demonstrasi yang tidak dilakukan pada siklus I, dengan melihat hasil dari pengamatan pada lembar observasi metode demonstrasi siklus I. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu:

- (1) Guru mengatur tempat duduk siswa, sehingga siswa dapat melihat jalannya demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
- (2) Guru menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, seperti siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting saat pelaksanaan demonstrasi.
- (3) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

- (4) Guru menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- b) Dalam mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah guru tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
  - c) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapatnya, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
  - d) Guru sebaiknya menuntun siswa untuk menghafalkan doa sujud syukur, sahwī dan tilawah bersama-sama sampai hafal.
  - e) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa ketika mendemonstrasikan gerakan sujud dan mengarahkan jika ada kesalahan.
  - f) Guru dapat memberikan penghargaan atau apresiasi untuk memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II guru lebih menekankan untuk melaksanakan semua langkah-langkah

metode demonstrasi dan memberikan penjelasan materi kepada siswa terutama saat mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah, kemudian guru dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, serta guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah.

## **2) Pelaksanaan**

### **a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 21 Oktober 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa berupa *ice breaking*. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan soal pre test kepada

siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

## **(2) Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur dan Sujud Sahwi) dengan menampilkan PPT dan video. Setelah peneliti menjelaskan materi secara teori, selanjutnya peneliti menjelaskan praktiknya, agar siswa lebih paham pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti menyuruh siswa untuk ke Musholah karena disana adalah tempat untuk melakukan demonstrasi. Setelah di Musholah, peneliti terlebih dahulu menyiapkan tempat duduk siswa, agar semua siswa melihat proses jalannya demonstrasi. Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa akan mendemonstrasikan materi tentang tata cara sujud syukur dan sujud sahwi, kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya jika belum paham. Selanjutnya, peneliti langsung mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi di depan siswa. Peneliti menegaskan kepada siswa untuk

mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Setelah semua siswa paham, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang bagaimana tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sujud sahwi yang baik dan benar yang sudah dicontohkan oleh peneliti. Kelompok satu akan mempraktikkan tata cara sujud syukur dan kelompok dua akan mempraktikkan tata cara sujud sahwi. Kemudian setiap kelompok diminta untuk maju ke depan mendemonstrasikan tata cara sujud syukur untuk kelompok satu dan tata cara sujud sahwi untuk kelompok dua. Setelah itu, peneliti dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan pekerjaan tugas rumah kepada siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa

dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

**b) Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 04 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah). Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

**(1) Kegiatan Pendahuluan**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa berupa *ice breaking*. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

**(2) Kegiatan Inti**

Peneliti menjelaskan materi tentang BAB Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintahnya (Memahami Sujud Tilawah) dengan menampilkan PPT dan video. Setelah peneliti

menjelaskan materi secara teori, selanjutnya peneliti menjelaskan praktiknya, agar siswa lebih paham pelaksanaan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti menyuruh siswa untuk ke Musholah karena disana adalah tempat untuk melakukan demonstrasi. Setelah di Musholah, peneliti terlebih dahulu menyiapkan tempat duduk siswa, agar semua siswa melihat proses jalannya demonstrasi. Setelah itu, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa akan mendemonstrasikan materi tentang tata cara sujud tilawah, kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya jika belum paham. Selanjutnya, peneliti langsung mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di depan siswa. Peneliti menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Setelah semua siswa paham, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok, setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah yang baik dan benar yang sudah

dicontohkan oleh peneliti. Kelompok satu akan mempraktikkan tata cara sujud tilawah di luar shalat dan kelompok dua akan mempraktikkan tata cara sujud tilawah di dalam shalat. Kemudian setiap kelompok diminta untuk maju ke depan mendemonstrasikan tata cara sujud tilawah di luar shalat untuk kelompok satu dan tata cara sujud tilawah di dalam shalat untuk kelompok dua. Setelah itu, peneliti dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **(3) Kegiatan Penutup**

Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian guru memberikan soal post test kepada siswa untuk dikerjakan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

## **3) Observasi**

### **1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Observasi aktivitas guru pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi. Indikator

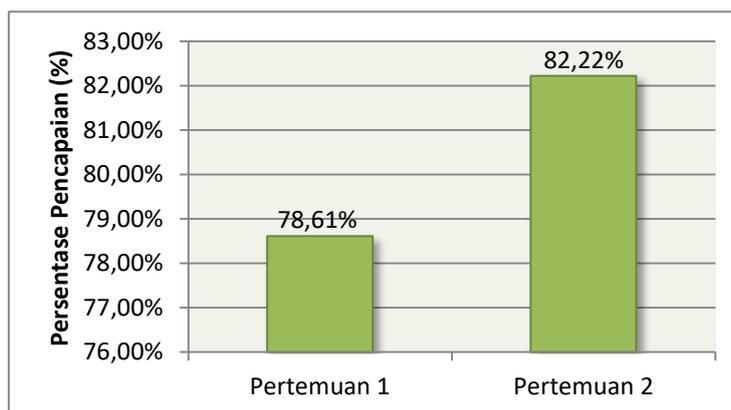
aktivitas guru diamati saat guru melakukan proses pembelajaran dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II**

No	Indikator Aktivitas Guru yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	82	85
2.	Guru melakukan presensi	82	85
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa	75	80
4.	Guru melakukan apersepsi	80	82
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	80	85
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	85	90
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah	73	78
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa	85	88
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan	75	78
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi	78	80
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham	78	80
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	78	80
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah	75	80
14.	Setiap kelompok maju ke	75	80

	depan untuk mendemonstrasikan sujud		
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi	75	79
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan	82	85
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa	75	80
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	82	85
<b>Jumlah</b>		1.415	1.480
<b>Persentase</b>		78,61%	82,22%

**Grafik**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 78,61% kemudian pada pertemuan kedua meningkat dan memperoleh persentase sebesar 82,22%. Peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran

pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan selesai, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode demonstrasi, didapat data-data aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati	Pert 1	Pert 2	Rata-rata	Ket
1.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	83,33%	100%	91,65%	A
2.	Siswa aktif selama proses pembelajaran	61,11%	77,78%	69,45%	C
3.	Siswa berani mendemonstrasikan tata	72,22%	83,33%	77,75%	B

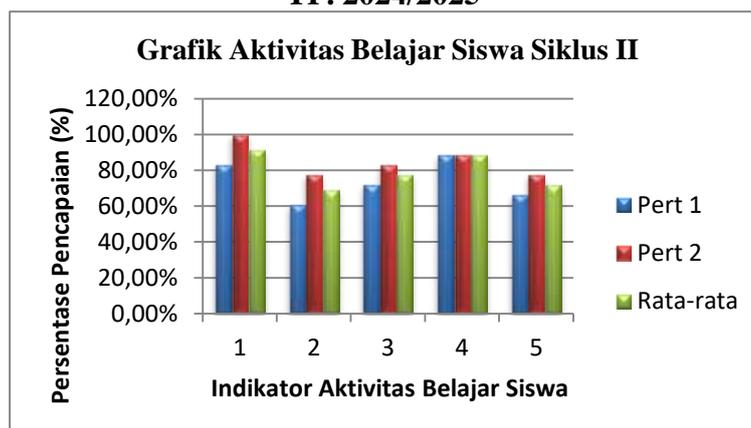
	cara sujud syukur, sahwi dan tilawah				
4.	Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah	88,89%	88,89%	88,89%	A
5.	Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik	66,67%	77,78%	72,25%	B
<b>Rata-rata</b>		74,44%	85,56%	80%	A

Keterangan:

Sangat Baik = 80%-100%      Baik = 70-79 %      Cukup = 60-69%

Kurang = 50%-59%      Gagal = 0%-49%

**Grafik**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas belajar siswa pada saat siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru pada pertemuan satu yaitu 83,33%, kemudian pertemuan kedua mengalami kenaikan sebesar 100% dengan rata-rata 91,65%. Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa aktif selama proses pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan dari

guru, berdiskusi dan lain-lain. Pada pertemuan satu yaitu 61,11%, pertemuan kedua naik menjadi 77,78% dengan rata-rata 69,45%. Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru. Pada pertemuan satu yaitu 72,22%, pertemuan kedua naik menjadi 83,33% dengan rata-rata 77,75%.

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa mampu mengetahui gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah. Pada pertemuan satu yaitu 88,89%, pertemuan kedua dengan persentase sama yaitu 88,89% dengan rata-rata 88,89%. Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas belajar siswa pada saat siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik. Pada pertemuan satu yaitu 66,67%, pertemuan kedua naik menjadi 77,78% dengan rata-rata 72,25%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas belajar siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai kedua, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang

ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan kedua pada siklus II di masing-masing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan, yaitu minimal 75%.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa, pada pertemuan kedua di siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran (post test siklus II). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VII dengan jumlah 18 siswa. Selain itu, pada pertemuan pertama siklus II juga diberikannya soal pre test untuk mengetes kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Adapun hasil tes siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Pre Test Pada Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1.	Abdi Nugroho	80	65	Tuntas
2.	Aditya Pratama	75	65	Tuntas
3.	Andika Wijaya	50	65	Belum Tuntas
4.	Cahaya Ulfadilla	75	65	Tuntas
5.	Dinda Ayu Apriani	60	65	Belum Tuntas
6.	Fani Ambarwati	85	65	Tuntas
7.	Fikri Safaat	40	65	Belum Tuntas
8.	Fina Ambarwati	75	65	Tuntas
9.	Gathfan Bagus Pratama	55	65	Belum Tuntas

10.	Hafizah Savita Putri	80	65	Tuntas
11.	Ibnu Saputra	50	65	Belum Tuntas
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	65	65	Tuntas
13.	Muhammad Kholik	65	65	Tuntas
14.	Muhammad Kurniawan	40	65	Belum Tuntas
15.	Muhammad Syahnizam	50	65	Belum Tuntas
16.	Naila Raya Shifa	75	65	Tuntas
17.	Randi Ahmat Saputra	80	65	Tuntas
18.	Raska Arzel Dianish K.	60	65	
Jumlah		1.160		
Rata-rata		64,44		
Nilai Terendah		40		
Nilai Tertinggi		85		
Jumlah Siswa yang Tuntas		10		
Jumlah Siswa yang belum Tuntas		8		
Tingkat Ketuntasan		55,56%		

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Post Test Pada Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**

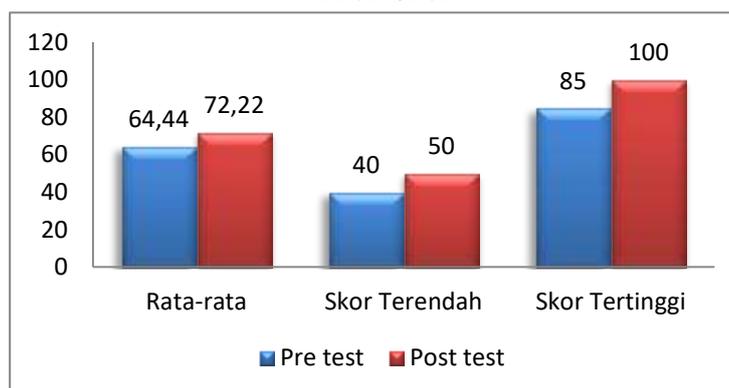
No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1.	Abdi Nugroho	90	65	Tuntas
2.	Aditya Pratama	70	65	Tuntas
3.	Andika Wijaya	65	65	Tuntas
4.	Cahaya Ulfadilla	75	65	Tuntas
5.	Dinda Ayu Apriani	70	65	Tuntas
6.	Fani Ambarwati	80	65	Tuntas
7.	Fikri Safaat	55	65	Belum Tuntas
8.	Fina Ambarwati	85	65	Tuntas
9.	Gathfan Bagus Pratama	65	65	Tuntas
10.	Hafizah Savita Putri	100	65	Tuntas
11.	Ibnu Saputra	70	65	Tuntas
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	70	65	Tuntas
13.	Muhammad Kholik	70	65	Tuntas
14.	Muhammad Kurniawan	50	65	Belum Tuntas
15.	Muhammad Syahnizam	60	65	Belum Tuntas
16.	Naila Raya Shifa	80	65	Tuntas
17.	Randi Ahmat Saputra	75	65	Tuntas
18.	Raska Arzel Dianish K.	70	65	Tuntas
Jumlah		1.300		
Rata-rata		72,22		
Nilai Terendah		50		
Nilai Tertinggi		100		
Jumlah Siswa yang Tuntas		15		

Jumlah Siswa yang belum Tuntas	3		
Tingkat Ketuntasan	83,33%		

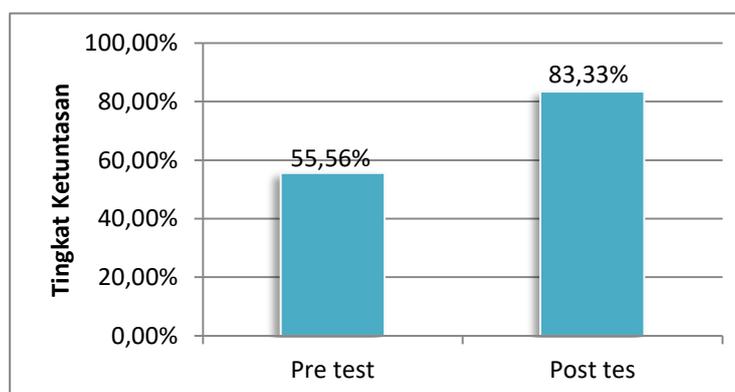
**Tabel 4.13**  
**Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Indikator	Nilai Pre Test Siklus II	Nilai Post Test Siklus II
1.	Rata-rata	64,44	72,22
2.	Skor Terendah	40	50
3.	Skor Tertinggi	85	100
4.	Tingkat Ketuntasan	55,56%	83,33%

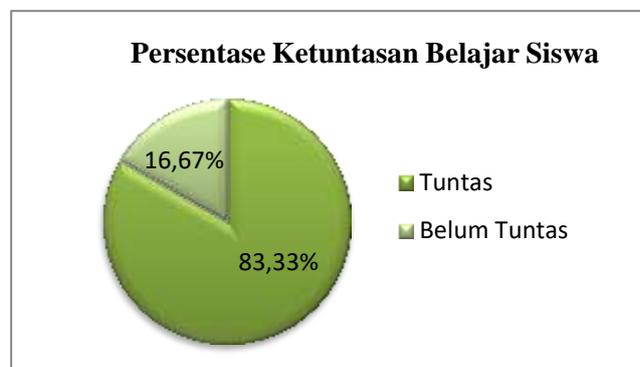
**Grafik**  
**Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



**Grafik**  
**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test**  
**Siklus II Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



**Grafik**  
**Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai  $< 65$  dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 16,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

#### 4) Refleksi

Penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh obsever pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menerapkan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru,

karena siswa bukan hanya paham teori tetapi juga praktiknya secara langsung dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Siswa lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, karena didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti PPT animasi, video pembelajaran dan media gambar, sehingga membuat siswa lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru secara maksimal.
- c) Siswa yang semula pasif menjadi sudah aktif saat pembelajaran dan berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru.
- d) Beberapa siswa ada yang belum maksimal mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik seperti gerakan dan bacaan doanya.
- e) Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 75%.

#### **d. Rekapitulasi Siklus I dan II**

##### **1) Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II**

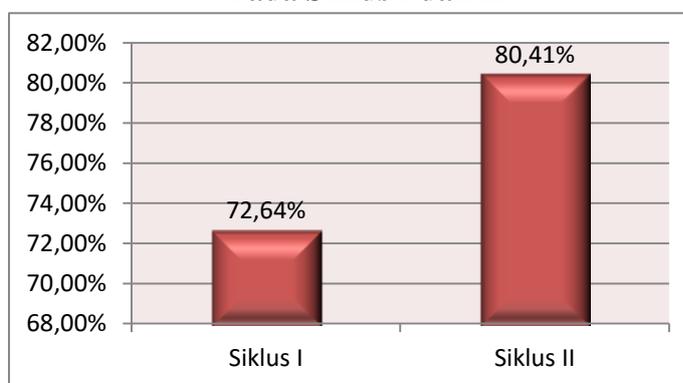
Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat

pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II**

Siklus	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Siklus I	70,67%	74,61%	72,64%
Siklus II	78,61%	82,22%	80,41%

**Grafik**  
**Perbandingan Persentase Aktivitas Guru**  
**Pada Siklus I dan II**



Perhitungan observasi aktivitas guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil aktivitas guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 72,64% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 80,41%. Hal ini berarti terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 7,77%. Dengan

demikian, aktivitas guru dalam pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

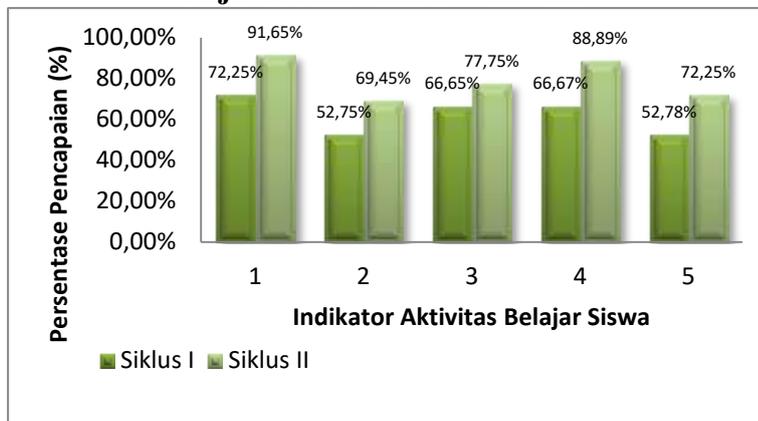
## 2) Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang diamati dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II**  
**Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan**  
**TP. 2024/2025**

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru	72,25%	91,65%
2.	Siswa aktif selama proses pembelajaran	52,75%	69,45%
3.	Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah	66,65%	77,75%
4.	Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah	66,67%	88,89%
5.	Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik	52,78%	72,25%
<b>Rata-rata</b>		62,25%	80%

**Grafik**  
**Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II**



- a) Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru

Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 72,25% dan pada siklus II adalah 91,65%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.

- b) Siswa aktif selama proses pembelajaran

Pada aspek siswa aktif selama proses pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi dan mengeluarkan pendapatnya, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 52,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 69,45%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

- c) Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah

Pada aspek siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 66,65% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,75%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru dan siswa lainnya.

- d) Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah

Pada aspek kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah yang dipraktikkan siswa, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,89%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah mulai memahami gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah.

- e) Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik

Pada aspek siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik, pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 52,78% dan pada siklus II meningkat menjadi 72,25%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas belajar siswa bahwa pada siklus I memperoleh persentase rata-rata sebesar 62,25% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,75%.

### **3) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II**

Dari hasil penelitian dengan dua siklus yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil peningkatan belajar siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan pada mata pelajaran PAI materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

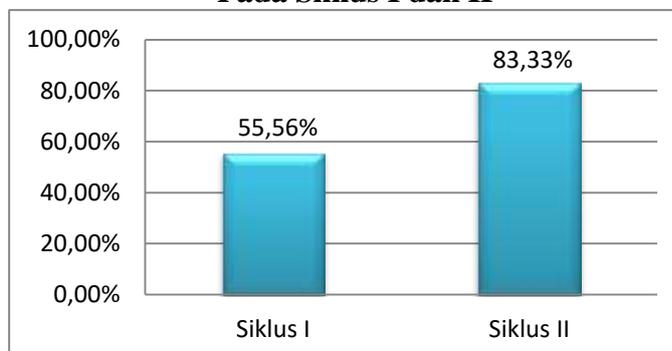
**Tabel 4.16**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II**

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1.	Rata-rata	50	60,56	64,44	72,22
2.	Skor Terendah	30	40	40	50
3.	Skor Tertinggi	70	80	85	100
4.	Tingkat Ketuntasan	33,33%	55,56%	55,56%	83,33%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre test rata-rata 50 dengan tingkat ketuntasan 33,33% dan hasil post test rata-rata 60,56 dengan tingkat ketuntasan 55,56%.

Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test. Pada siklus II hasil pre test rata-rata 64,44 dengan ketuntasan 55,56% dan hasil post test rata-rata 72,22 dengan tingkat ketuntasan 83,33%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test.

**Grafik**  
**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Pada Siklus I dan II**



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 55,56%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 27,77%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Karena metode demonstrasi ini adalah suatu tipe pembelajaran *cooperative learning* yang merupakan “metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk

memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses tertentu kepada siswa”.<sup>1</sup>

Metode demonstrasi adalah memperagakan jalannya suatu proses yang dilakukan oleh guru terlebih dahulu, baru diikuti siswa. Pada metode demonstrasi, biasanya guru yang mendemonstrasikan atau mempraktikkan bagaimana cara bekerja atau tata cara melakukan sesuatu, kemudian barulah para siswa yang mengikutinya sebagaimana petunjuk guru. Dengan begitu, siswa menjadi lebih mudah memahami materi PAI secara praktiknya bukan hanya teorinya saja. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.

Pada siklus I hasil belajar siswa belum memuaskan dan belum mencapai target. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang memperoleh nilai  $KKM \geq 65$  yaitu sebanyak 10 siswa dengan persentase 55,56% yang masuk dalam kategori tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $KKM < 65$  yaitu sebanyak 8 siswa dengan persentase 44,44% yang masuk dalam kategori belum tuntas. Pada UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan masih menggunakan penilaian KKM dan belum KKTP. Hal ini dikarenakan: (1) proses transisi yang belum selesai, dimana dalam kurikulum merdeka merupakan perubahan besar dari kurikulum sebelumnya, sehingga proses transisinya membutuhkan waktu, dan guru serta pihak sekolah belum sepenuhnya memahami atau memiliki panduan rinci terkait penilaian KKTP;

---

<sup>1</sup> Dirja Hasibuan, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* Vol. 4, No. 1/Januari-Juni 2022, 6.

dan (2) kebiasaan dan kultur lama KKM telah lama digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga menjadi kebiasaan yang sulit untuk langsung diubah. Demikian yang terjadi di UPTD SMPN 3 Pekalongan, karena pada kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013 dengan penilaiannya masih berbasis KKM, sehingga kelas VII dan VIII masih mengikuti menggunakan KKM.

Hasil belajar siswa yang belum memuaskan, ditunjukkan oleh proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa seperti masih ada siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata persentase 72,25% yang sudah bisa dibilang baik tetapi belum 100% baik, siswa kurang aktif dan masih pasif dalam pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi dan lain-lain dengan rata-rata 52,75%, kemudian masih banyak siswa yang belum berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru dengan rata-rata 66,65%, dan masih ada siswa yang belum paham gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan rata-rata 66,67%, serta masih banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik dengan rata-rata 52,78%. Jadi, dapat dikatakan aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 62,25%.

Pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dikatakan meningkat dalam setiap pertemuan tetapi belum sepenuhnya. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang belum maksimal, karena penerapan metode demonstrasi belum berjalan dengan efektif dan efisien, serta terdapat

beberapa langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yang belum dilakukan oleh guru. Aktivitas guru selama proses pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 72,64%. Dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memuaskan dan belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 75%.

Oleh karena itu, tahapan penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II dengan dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Maka, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Guru harus melakukan langkah-langkah metode demonstrasi yang tidak dilakukan pada siklus I, dengan melihat hasil dari pengamatan pada lembar observasi metode demonstrasi siklus I. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu:
  - a. Guru mengatur tempat duduk siswa, sehingga siswa dapat melihat jalannya demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
  - b. Guru menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, seperti siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting saat pelaksanaan demonstrasi.
  - c. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa, serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.
  - d. Guru menegaskan kepada siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.

2. Dalam mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah guru tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
3. Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapatnya, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
4. Guru sebaiknya menuntun siswa untuk menghafalkan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah bersama-sama sampai hafal.
5. Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa ketika mendemonstrasikan gerakan sujud dan mengarahkan jika ada kesalahan.
6. Guru dapat memberikan penghargaan atau apresiasi untuk memotivasi siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar.

Pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari persentase siswa yang memperoleh nilai  $KKM \geq 65$  yaitu sebanyak 15 siswa dengan persentase 83,33% yang masuk dalam kategori tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $KKM < 65$  yaitu sebanyak 3 siswa dengan persentase 16,67% yang masuk dalam kategori belum tuntas. Hasil belajar siswa tersebut ditunjukkan oleh proses pembelajaran yaitu aktivitas belajar siswa seperti siswa yang sudah serius dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan rata-rata persentase 91,65% yang sudah bisa dibilang sangat baik, karena guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media yang beragam seperti menggunakan PPT animasi, video pembelajaran dan media gambar yang didalamnya bersisi tata

cara sujud syukur, sahwi dan tilawah, sehingga membuat siswa semakin tertarik dan fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi, menjawab pertanyaan dari guru dan lain-lain dengan rata-rata 69,45%, kemudian sudah banyak siswa yang berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru dengan rata-rata 77,75%, dan sudah banyak siswa yang paham gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan rata-rata 88,89%, serta banyak siswa yang sudah dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik dengan rata-rata 72,25%. Jadi, dapat dikatakan aktivitas belajar siswa pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 80%. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,75%.

Pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dikatakan sudah meningkat dalam setiap pertemuannya, walaupun belum 100% dengan rata-rata persentase sebesar 80,41%. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II sebesar 7,77%. Dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru tersebut, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa pada siklus II sudah memuaskan dan memenuhi target yang diharapkan yaitu 75%. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa yaitu 55,56%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,33%. Jadi, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 27,77%

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah tata cara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah yang dilakukan siswa.

### 1. Tata cara sujud syukur



Duduk dengan memenghadap kiblat dan membaca niat sujud syukur



*Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan



Bersedekap, kemudian lanjut takbir untuk sujud



Melakukan sujud dengan membaca doa sujud syukur



Bangkit dari sujud disertai takbir dan langsung salam



Salam

## 2. Tata cara sujud sahwi sebelum salam



Membaca *tasyahud akhir* pada waktu shalat



Kemudian takbir untuk melakukan sujud dengan membaca doa sujud sahwi



Bangun dari sujud disertai takbir dan duduk diantara dua sujud



Kemudian dilanjut dengan melakukan sujud kedua dengan membaca doa sujud sahwi



Bangkit dari sujud disertai takbir dan langsung salam



Salam

## Tata cara sujud sahwi sesudah salam



Membaca *tasyahud akhir* pada waktu shalat



Kemudian salam



Salam



Kemudian takbir untuk melakukan sujud dengan membaca doa sujud sahwi



Bangun dari sujud disertai takbir dan duduk diantara dua sujud



Kemudian dilanjutkan dengan melakukan sujud kedua dengan membaca doa sujud sahwi



Bangkit dari sujud disertai takbir dan langsung salam



Salam

### 3. Tata cara sujud tilawah di luar shalat



Duduk menghadap kiblat dan membaca niat sujud tilawah



*Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan



Bersedekap, kemudian lanjut takbir untuk sujud



Kemudian takbir untuk melakukan sujud dengan membaca doa sujud tilawah



Bangkit dari sujud disertai takbir dan langsung salam



Salam

### Tata cara sujud tilawah di dalam shalat



Ketika sedang berdiri dalam shalat dan membaca ayat *sajdah* atau imam membaca ayat *sajdah*



Kemudian takbir dan mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah



Melakukan sujud dan membaca doa sujud tilawah



Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang didukung atau didapat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 55,56%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,77%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI yang memiliki materi dengan sifat praktik, dan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung penerapan metode demonstrasi.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan belajarnya terutama pada mata pelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2/Juli 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. cet ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. cet ke-10. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. cet ke-4. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Fahmi, Dina Chamidah, Suryadin Hasyda, dan Muhammadong. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hasanah, Nur Ayunda. “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara.” Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2023.
- Hasibuan, Dirja. “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran.” *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman* Vol. 4, No. 1/Januari-Juni 2022.
- HR. Abu Dawud No. 2774, Ibnu Majah No. 1394, dan at-Tirmidzi No. 1578, dalam Kitab Bulughul Maram-Shalat: Hadits-hadits yang Membicarakan Sujud Syukur dan Caranya.
- HR. Muslim, dalam Kitab Ma’alim as-Sunan, No. Hadis: 571.
- HR. Muslim, dalam Kitab Nashbur Roayah, No. Hadis: 81.
- Intang Sappaile, Baso, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Pristiwaluyo. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI), 2021.

- Lailatul Khasanah, Rini. "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Yanbuur Rahman Daarul Qur'an Tahun Ajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2022.
- Ma'arif, Zainul. *Fiqih MTs Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. cet ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Nasution, Suhailasari, Nurbaiti, dan Arfannudin. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Pramusinta, Yulia, dan Silviana Nur Faizah. *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Ratnawulan, Elis, dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Rianti. *Asyik Belajar Cahaya Dengan Metode Demonstrasi*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Rohmah, Nur. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Sholat di Pondok Pesantren Khozinatul Ulum Seputih Banyak." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2019.
- Rohman, Abdul. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas VIII MtsN 4 Lampung Selatan." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2024.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. cet ke-3. Jakarta: Kencana, 2015.
- Santoso, Rio. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Metro Utara Tahun Pelajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. cet ke-23. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. cet ke-16. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet ke-29. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suryadi, Rudi Ahmad, dan Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Sutikno, Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. cet ke-19. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Vioreza, Niken, Marhamah, Bektu Taufik Ari Nugroho, Elis Solihat, Nur Hasanah, Eva Oktaviana, Risma Dwi Arisona, dan Meta Br Ginting. *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Yusrizal, dan Rahmawati. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Metro: IAIN Metro, 2023.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1: **Outline**

**OUTLINE**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Hasil Belajar
    - a. Pengertian Hasil Belajar
    - b. Indikator Hasil Belajar
    - c. Kriteria Hasil Belajar
    - d. Keberhasilan Kegiatan Belajar
    - e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

2. Pendidikan Agama Islam Materi Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah
  - a. Sujud Syukur
    - 1) Pengertian Sujud Syukur
    - 2) Tata Cara Sujud Syukur
    - 3) Hikmah Sujud Syukur
  - b. Sujud Sahwi
    - 1) Pengertian Sujud Sahwi
    - 2) Tata Cara Sujud Sahwi
    - 3) Hikmah Sujud Sahwi
  - c. Sujud Tilawah
    - 1) Pengertian Sujud Tilawah
    - 2) Tata Cara Sujud Tilawah
    - 3) Hikmah Sujud Tilawah
- B. Metode Demonstrasi
  1. Pengertian Metode Demonstrasi
  2. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi
  3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi
  4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
- C. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
    - b. Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
    - c. Data Guru dan Siswa UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
    - d. Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

- e. Keadaan Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
- f. Denah Lokasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Kondisi Awal
  - b. Pelaksanaan Siklus I
  - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
  - 1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II
  - 2. Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II
  - 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 06 September 2024  
Peneliti



**Avesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

## Lampiran 2: ATP

### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Fase : D  
 Kelas / Semester : VII / 1-2 (Ganjil & Genap)  
 Tahun Pelajaran : 2024 / 2025  
 Penyusun : Ayesha Hanifatuz Zahrani

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Kelas	JP
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan positinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga menelaah penguatannya pelaksanaan alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan penemuannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keikhlasan beberapa intelektual besar Islam.	Membaca Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 dengan tartil, khususnya pada baitan <i>alif lam yammyyah</i> dan <i>qawwamiyyah</i> , dapat mendali Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 dengan baik dan benar, menghafal Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 dengan tartil dan lancar, menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64, dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga menyakini manfaat Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membaca Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya baitan <i>alif lam yammyyah</i> dan <i>alif lam qawwamiyyah</i>.</li> <li>Peserta didik dapat menghafal Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 sesuai kaidah tajwid.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan definisi Al-Qur'an dan Hadis serta fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisa/4: 59 dan Q.S. an-Nah/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis.</li> <li>Peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam <i>Alqur' an dan Hadis</i>.</li> </ul>	VII/1	8 JP
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun iman.	Mendeskripsikan contoh-contoh penerapan iman kepada Allah Swt melalui <i>al-Awra' al-Hawa al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i> , dapat membuat poster yang berbobot dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan <i>al-Awra' al-</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt, yang berkaitan dengan <i>al-Awra' al-Hawa al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i>, dan <i>al-Basir</i>.</li> <li>Peserta didik dapat merencanakan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.</li> </ul>	VII/1	6 JP
		<i>Hawa al-'Alim, al-Khabir, al-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i> sehingga terbiasa menelaah sifat <i>al-Awra' al-Hawa</i> dan menambatkan sikap percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui <i>al-Awra' al-Hawa</i>.</li> </ul>		
Fiqh	Peserta didik memahami implementasi nilai-nilai dalam sajad dan ibadah salat, memahami konsep <i>ni'</i> (nikah, riba, rikkahab, serta mengenal beberapa masalah fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.	Menjelaskan hakikat salat dan zikir sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar, membuat karya berupa quote yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menghafalkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.</li> <li>Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwa'an sebagai pemakanan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.</li> <li>Peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.</li> </ul>	VII/1	8 JP
		Menjelaskan ketentuan dan tata cara sajad syukur, sahw dan tilawah berdasarkan dalil ma'nyah, dapat mempraktikkan ketentuan dan tata caranya sehingga teranam sikap taqat kepada aruan Allah serta sikap rendah hati, menjatkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sajad syukur, sahw dan tilawah.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sajad syukur, sahw dan tilawah sebagai sikap patuh terhadap aruan Allah Swt.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sajad syukur, sahw dan tilawah.</li> <li>Peserta didik dapat mempraktikkan sajad syukur, sahw dan tilawah sesuai ketertanan.</li> </ul>	VII/1	8 JP
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasyyah, Turki Umayyah, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami akar sejarah masyarakat Islam ke Indonesia.	Menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus (711-755 M) dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), dapat membuat bagan <i>flow</i> perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus sehingga mendorong perubahan dan menambatkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.</li> <li>Peserta didik dapat membuat bagan <i>flow</i> perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat menetik nilai Islam dari kemajuan peradaban.</li> </ul>	VII/1	8 JP

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabli dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungannya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemertamaannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tanggungjawab sebagai keilmuan beberapa intelektual besar Islam.	Membaca Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 dengan serti, khususnya pada bacaan gawak, dapat menulis Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 dengan baik, menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 dan hadis tentang penciptaan dan ketertarikan alam semesta, menghafal Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 dengan lauce, dapat membuat karya jika doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menimbulkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid/Alhamdulillah hukum bacaan gawak.</li> <li>Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 sesuai kaidah tajwid.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. al-Arba'iyah: 21: 30 dan Q.S. al-A'raf: 54 dan Hadis tentang penciptaan dan ketertarikan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw untuk mengajani ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan peragaan alam semesta.</li> <li>Peserta didik dapat membuat karya jika do'a pada plane berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.</li> </ul>	VII/2	6 JP
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Islam	Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat, dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam memantapkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjahli amal buruk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan cara memantapkan karakter positif sehingga tertanam doongan untuk beramal baik dan menjahli amal yang buruk.</li> <li>Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan cara atau pictochart dengan benar.</li> </ul>	VII/2	6 JP
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salet sebagai bentuk pengajaran atau diri sendiri dari kebajikan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebodohan dan bertapa palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabli. Peserta didik juga salet mengenal dimensi ketidolan dan seni dalam Islam termasuk ekpresi-	Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun, dapat menganalisis perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengenal dan Melibat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjahli ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun dengan benar.</li> <li>Peserta didik dapat menjabah perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.</li> <li>Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.</li> </ul>	VII/2	6 JP

akpresipia					
Fiqh	Peserta didik memahami terimplikasi nilai-nilai dalam salet dan ibadah salet, memahami konsep sa' amah, rba, rak'ahab, serta mengenal beberapa salet fard, dan ketentuan reagenasi ibadah qurban.	Menjelaskan konsep ruk'ah dalam salet, puasa, zakat, dan haji, dapat membuat bagan atau tabel mengenai ruk'ah dalam salet, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap pereninaan diri terhadap keinginan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat menjelaskan makna ruk'ah dalam ibadah.</li> <li>Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai ruk'ah dalam salet, puasa, zakat, dan haji.</li> <li>Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai ruk'ah dalam salet, puasa, zakat, dan haji.</li> </ul>	VII/2	8 JP
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati semangat akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasyah, Turki Umayyah, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami ahar sejarah manukya Islam ke Indonesia.	Memeritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (629-750 M) di Andalusia (Spanyol), dapat membuat bagan, infografis, atau nivesive perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat perburi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dapat memantapkan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.</li> <li>Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.</li> <li>Peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau nivesive perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.</li> </ul>	VII/2	8 JP

Guru Mata Pelajaran

Eni Mediatari, S.Si  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 15 Juli 2024  
Peneliti

Azma Hafidzah Zahani  
NPM. 2101011015



### Lampiran 3: Prosem

#### PROGRAM SEMESTER 1

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 PEKALONGAN  
Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VI / 1 (Genap)  
Tahun Pelajaran : 2024/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN (CPE)	AW	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					NOPEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1 Peserta didik mampu mengidentifikasi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup.	0	2	2	2	2																					
2 Peserta didik mampu memelafoni nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup.	0					2	2	2																		
3 Peserta didik mampu menghadirkan studi dan etika dalam kehidupan.	0									2	2	2	2													
4 Peserta didik mampu mengagungkan Allah Swt dengan tumbuh pada perintahnya (sujud syukur, sujud sahani dan sujud tilawat).	0													2	2	2	2									
5 Peserta didik mampu memahami sejarah Islam pada masa Damaskus: Pusat peradaban Timur Islam (661-750 M).	0																	2	2	2	2					
CADANGAN	0																									
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>4</b>				<b>10</b>				<b>8</b>				<b>8</b>				<b>8</b>				<b>8</b>				



Pekalongan, 15 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran  
**ENI MEDIANTRI, S.S.I**  
NIP. 19610502 201001 2 009

#### PROGRAM SEMESTER 2

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 PEKALONGAN  
Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VII / 1 (Genap)  
Tahun Pelajaran : 2024/2025

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN (CPE)	AL	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI	
			W	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
6	Peserta didik mampu mengidentifikasi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.	0	2	2	2																							
7	Peserta didik mampu memvot diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan.	0					2	2	2																			
8	Peserta didik mampu menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun.	0									2	2																
9	Peserta didik mampu memahami rukhsah/jemudshah dari Allah Swt dalam beribadah kepada-Nya.	0													2	2												
10	Peserta didik mampu memahami sejarah Islam masa Andalusia: Kota peradaban Islam di Barat (756-1031 M).	0																	2	2	2	2						
CADANGAN	0																											
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>4</b>				<b>8</b>				<b>4</b>				<b>4</b>				<b>10</b>				<b>8</b>						



Pekalongan, 15 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran  
**ENI MEDIANTRI, S.S.I**  
NIP. 19610502 201001 2 009

Lampiran 4: **Prota**

**PROGRAM TAHUNAN**

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
 Mata Pelajaran : PAI  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Kurikulum : Merdeka  
 Kelas : VII/Ganjil & Genap  
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN (CPE)	LINGKUP MATERI	ALOKASI WAKTU (JP)
<b>SEMESTER GANJIL</b>			
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup.	Al-Qur'an dan Hadis	8
2	Peserta didik mampu meneladani nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup.	Akidah	6
3	Peserta didik mampu menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan.	Fiqh	8
4	Peserta didik mampu mengagungkan Allah Swt dengan tunduk pada perintahnya (sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah).	Fiqh	8
5	Peserta didik mampu memahami sejarah Islam pada masa Damaskus: Pusat peradaban Timur Islam (661-750 M).	Sejarah Peradaban Islam	8
	CADANGAN		0
	<b>JUMLAH</b>		<b>38</b>
<b>SEMESTER GENAP</b>			
6	Peserta didik mampu mengidentifikasi alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.	Al-Qur'an dan Hadis	6
7	Peserta didik mampu mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan.	Akidah	6
8	Peserta didik mampu menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun.	Akhlak	6
9	Peserta didik mampu memahami rukhsah (kemudahan dari Allah Swt dalam beribadah kepada-Nya).	Fiqh	8
10	Peserta didik mampu memahami sejarah Islam pada masa Andalusia: Kota peradaban Islam di Barat (756-1031 M).	Sejarah Peradaban Islam	8
	CADANGAN		0
	<b>JUMLAH</b>		<b>34</b>

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
**HARI MURTI, S.Pd.**  
 NIP. 198103272009031001



Pekalongan, 15 Juli 2024  
 Guru Mata Pelajaran  
  
**ENI MEDIANTARI, S.Si.**  
 NIP. 198305022010012009



Lampiran 6: **Modul Ajar**



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA TAHUN 2024**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**Nama Penyusun** : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas / Semester** : VII / I (Ganjil)  
**Tahun Pelajaran** : 2024 / 2025

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****KELAS VII SMP****MATA PELAJARAN : PAI DAN BUDI PEKERTI****INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Ayesha Hanifatuz Zahrani</b>
<b>Nama Sekolah</b>	<b>: UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2024 / 2025</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Sekolah Menengah Pertama</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	<b>: D / VII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 8 JP (8 × 40 Menit)</b>
<b>Elemen</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>BAB</b>	<b>: 4</b>
<b>Tema</b>	<b>: Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintah-Nya (Memahami Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah)</b>

**B. Capaian Pembelajaran**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi ( <i>tabayyun</i> ) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fiqih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah shalat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.

Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
-------------------------	---

### C. Kompetensi Awal

- Siswa mengenal ibadah sunnah.
- Siswa mampu melakukan sujud.

### D. Profil Pelajar Pancasila (P3) dan Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

### E. Sarana dan Prasarana

- **Media Belajar** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, PPT, papan tulis, penghapus, spidol, kertas berwarna, gambar dan lain-lain.
- **Sumber Belajar** : LKPD, Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.

### F. Target Peserta Didik

- Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler berjumlah 18 siswa. Dengan perangkat ini hendaknya siswa mampu memahami makna melakukan sujud syukur, sahwi dan tilawah, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### G. Model Pembelajaran

- Pembelajaran dengan tatap muka, ceramah, demonstrasi dan diskusi.

## KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat menjelaskan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah, sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Siswa dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah sesuai ketentuan.

## **B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan definisi sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat menjelaskan dalil dan hukum sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat menyebutkan sebab-sebab dilakukannya sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat menjelaskan perbedaan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat menjelaskan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Siswa dapat menyebutkan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah sesuai ketentuan.

## **C. Pemahaman Bermakna**

- Setelah mempelajari materi tentang sujud syukur, sahwi dan tilawah, diharapkan siswa akan memperoleh pelajaran yang sangat bermakna yang dapat implementasikan dalam kehidupan nyata, baik di rumah maupun di masyarakat, seperti:
  - Sujud merupakan konsekuensi dari hakikat eksistensi manusia sebagai hamba Allah.
  - Menjadikan manusia sebagai makhluk yang senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah Swt.
  - Memperkuat kesadaran atas diri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak sempurna sehingga tidak luput dari kesalahan.
  - Menambah kecintaan kepada Al-Qur'an dan menjadikan kita mampu menghayati dan memahami keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an.

## **D. Pertanyaan Pemantik**

- Apa itu sujud syukur, sahwi dan tilawah?
- Mengapa mempelajari materi sujud syukur, sahwi dan tilawah itu penting?
- Bagaimana cara melakukan sujud syukur, sahwi dan tilawah?
- Apa fungsi sujud syukur, sahwi dan tilawah dalam kehidupan sehari-hari?

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1 (Siklus I)**

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyediakan alat, media atau buku yang relevan dengan materi pembelajaran.

### **Inti (55 Menit)**

- Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur dan sahwī.
- Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sahwī di depan siswa.
- Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sahwī.
- Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud.
- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **Penutup (15 Menit)**

- Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **Pertemuan 2 (Siklus I)**

### **Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyediakan alat, media atau buku yang relevan dengan materi pembelajaran.

### **Inti (55 Menit)**

- Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud tilawah.
- Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di depan siswa.
- Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud tilawah.

- Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud.
- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

#### **Penutup (15 Menit)**

- Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### **Pertemuan 1 (Siklus II)**

#### **Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyediakan alat, media atau buku yang relevan dengan materi pembelajaran.

#### **Inti (55 Menit)**

- Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur dan sahwi.
- Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sahwi di depan siswa.
- Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur dan sahwi.
- Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud.
- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

#### **Penutup (15 Menit)**

- Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **Pertemuan 2 (Siklus II)**

### **Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru melakukan presensi.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru menyediakan alat, media atau buku yang relevan dengan materi pembelajaran.

### **Inti (55 Menit)**

- Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud tilawah.
- Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di depan siswa.
- Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud tilawah.
- Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud.
- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi oleh setiap kelompok.

### **Penutup (15 Menit)**

- Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan tugas kepada siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

## **F. Asesmen/Penilaian**

### **1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)**

Assesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang sujud syukur, sahwi dan tilawah. Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:

- Apa yang kamu ketahui tentang sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?
- Apa hukum dilakukannya sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?
- Sebutkan hal-hal yang menyebabkan dilaksanakannya sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah?

## 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Pedoman/Lembar Observasi

### Lembar Kerja Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Demonstrasi

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho							
2.	Aditya Pratama							
3.	Dst							
<b>Jumlah Skor</b>								
<b>Persentase (%)</b>								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif bertanya selama proses pembelajaran.
3. Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah.
4. Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah.
5. Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

### 3. Asesmen Sumatif

#### a. Asesmen Pengetahuan

##### 1) Teknik Asesmen :

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

##### 2) Bentuk Instrumen :

- Asesmen tidak tertulis : Rubrik Lembar Observasi
- Asesmen tertulis : Essay

#### b. Asesmen Keterampilan

##### 1) Teknik Asesmen : Kinerja

##### 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

## G. Pengayaan dan Remedial

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*.
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### Remedial

- Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

## H. Refleksi Guru dan Peserta Didik

### Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

### Refleksi Peserta Didik

Berilah tanda (✓) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian sujud.		
2.	Saya dapat menjelaskan pengertian sujud syukur, sahwī dan tilawah.		
3.	Saya hafal bacaan doa sujud syukur, sahwī dan tilawah.		

4.	Saya dapat menyebutkan hukum dilaksanakannya sujud syukur, sahwi dan tilawah.		
5.	Saya dapat menyebutkan sebab-sebab dilaksanakannya sujud syukur, sahwi dan tilawah.		
6.	Saya dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur.		
7.	Saya dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud sahwi.		
8.	Saya dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud tilawah.		
9.	Saya dapat menyebutkan hikmah sujud syukur, sahwi dan tilawah.		
10.	Saya dapat mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah dalam kehidupan sehari-hari.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Apabila anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lembar Kerja Peserta Didik

#### Lembar Kerja Peserta Didik

##### **Tugas Individu**

Nama :

Kelas :

- Kata sujud sering disebutkan dalam Al-Qur’an. Cari 3 kata sujud pada Al-Qur’an, tulis ayatnya, beri ciri kata sujud yang dimaksud, dan sebutkan artinya! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Jawaban ditulis pada lembar kerja peserta didik.

##### **Tugas Individu**

Nama :

Kelas :

**Bacalah kisah di bawah ini!**

#### **Raja yang Rendah Hati**

Al-Qur’an menyebutkan seorang raja yang hebat. Dia mampu membuat dinding penghalang yang kuat dengan potongan-potongan besi yang tingginya sama dengan kedua puncak gunung. Penghalang tersebut digunakan

untuk memenjarakan kaum Ya'juj dan Ma'juj. Dia adalah Raja Iskandar Zulkarnain (QS. al-Kahfi/18: 96).



**Gambar 4.5**  
Benteng Ya'juj dan Ma'juj

Penghalang tersebut sampai saat ini masih kokoh, tidak dapat ditembus dengan apapun. Raja yang hebat ini mampu membangun dari besi dan tembaga dengan teknologi yang canggih. Hasil bangunan tersebut tidak dapat ditandingi hingga saat ini. Kemampuan membangun penghalang tersebut tidak menyebabkan dirinya sombong.

Dengan penuh kerendahan hati, ia menyatakan bahwa semua keberhasilannya semata-mata karena pertolongan Allah Swt. Pernyataannya itu diabadikan dalam Al-Qur'an, *"Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur. Dan janji Tuhanku itu adalah benar."* (QS. al-Kahfi/18: 98).

Bukan kesombongan yang ia tampilkan. Pengakuan diri tidak punya kekuatan apa-apa menjadikan dirinya mengakui kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Dia mengaitkan semua ini pada rahmat Allah Swt. Bangunan ini akan terus kokoh sampai batas waktu yang Allah Swt tetapkan. Apabila Allah Swt berkehendak runtuh, maka akan hancurlah bangunan tersebut. Janji Allah Swt pasti benar akan terjadi. Tidak ada satupun benda di dunia ini yang tidak akan hancur.

- Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

## **B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.
- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP.

## C. Bahan Ajar

### Mengagungkan Allah Swt Dengan Tunduk Pada Perintah-Nya

#### 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah

Sujud menggambarkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah Swt. Manusia bersujud hanya kepada-Nya. Pada sesama manusia, kita diperintahkan untuk saling menghormati. Kaki, lutut, telapak tangan, dan dahi menempel semuanya di atas alas. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada-Nya.

Setiap shalat memiliki aktivitas sujud, kecuali shalat jenazah. Pada setiap shalat fardhu, kita melakukan sujud sebanyak 34 kali setiap hari. Semakin banyak shalat sunah yang dilakukan, semakin banyak jumlah sujud yang dilakukan. Pada pembahasan ini, akan diuraikan beberapa macam sujud yang dapat dilakukan selain sujud dalam shalat. Sujud tersebut adalah sujud syukur, sahwi, dan tilawah.

##### a. Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai tanda terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata *alhamdulillah*, sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur. Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah saw pernah menyontohkan hal ini. Menurut mayoritas ulama, sujud syukur hukumnya sunnah. Artinya sujud syukur dianjurkan untuk dilakukan, apabila melakukannya akan mendapatkan pahala. Jika tidak, tidak mendapatkan kebaikan ataupun dosa karena meninggalkannya. Dalil tentang sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw berikut:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسَّرُهُ أَوْ بُشِّرَهُ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَةَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: “Dari Abu Bakrah ra, “Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah.” (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Tirmidzi).

Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur yaitu ketika memperoleh nikmat dari Allah Swt. Sujud syukur dilakukan ketika memperoleh nikmat seperti kabar yang menyenangkan dan terhindar dari bahaya.

##### b. Sujud Sahwi

Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam shalat. Sujud sahwi dilakukan sebanyak dua kali sujud, ada yang dilakukan sebelum salam dan ada juga yang dilakukan setelah salam. Hukumnya

adalah sunnah, sebagaimana pada hadis dari Abu Sa'id al-Khudri riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abi Said al-Khudri ra berkata: Rasulullah Saw bersabda: “Apabila salah seorang di antara kamu ragu dalam shalat, apakah ia telah mengerjakan tiga atau empat rakaat, maka hendaklah ia menghilangkan keraguannya, dan shalatnya diteruskan menurut apa yang ia yakini, kemudian hendaklah ia sujud dua kali sebelum salam.” (HR. Muslim).

Sujud sahwi dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya adalah:

- 1) Lupa melakukan salah satu rukun shalat seperti rukuk atau sujud.
- 2) Lupa atau ragu jumlah rakaat.
- 3) Lupa membaca doa *qunut* (bagi orang yang terbiasa *qunut*).
- 4) Lupa mengerjakan *tasyahud* awal.
- 5) Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.

Seseorang harus segera berdiri dan melengkapi rakaat apabila ada yang mengingatkan bahwa rakaatnya kurang. Selanjutnya, ia melakukan sujud sahwi.

### c. Sujud Tilawah

Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an baik ketika shalat maupun di luar shalat. Begitu pula pada saat membaca, menghafal atau pada saat mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Hukum sujud tilawah adalah sunnah. Salah satu dasar hukum sujud tilawah adalah hadis Ibnu Umar yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّىٰ مَا يَجِدُ بَعْضُنَا مَوْضِعًا لِمَكَانٍ جَبَّهَتْهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: “Nabi saw pernah membaca Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat ayat *sajdah*. Kemudian ketika itu beliau bersujud, kami pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai di antara kami tidak

mendapati tempat karena posisi dahinya.” (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Sujud tilawah dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat *sajdah* baik di dalam maupun di luar shalat. Adapun ayat-ayat *sajdah* yang ada di dalam Al-Qur’an berjumlah 15 yaitu: QS. al-A’raf/7: 206, QS. ar-Ra’d/13: 15, QS. an-Nahl/16: 49-50, QS. Al-Isra’/17: 109, QS. Maryam/19: 58, QS. al-Hajj/22: 18, QS. al-Hajj/22: 77, QS. al-Furqan/25: 60, QS. an-Naml/27: 25-26, QS. as-Sajdah/32: 15, QS. Shaad/38: 24, QS. Fushshilat/41: 37-38, QS. an-Najm/53: 62, QS. al-Insyiqaq/84: 21, dan QS. al-‘Alaq/96 ayat 19.

Syarat pelaksanaan sujud tilawah sebagai berikut:

- 1) Suci dari hadas dan najis.
- 2) Menghadap kiblat.
- 3) Menutup aurat.

Adapun rukun sujud tilawah yaitu niat, *takbiratul ihram*, sujud satu kali dengan diawali bacaan takbir, duduk setelah sujud dengan *tumakninah* tanpa membaca *tasyahud*, dan salam.

## 2. Tata Cara Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah

### a. Tata Cara Sujud Syukur

Tata cara sujud syukur cukup mudah untuk dipraktikkan dan dilaksanakan. Adapun tata cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri atau duduk dengan menghadap kiblat.
- 2) Niat untuk sujud syukur.

نَوَيْتُ سُجُودَ الشُّكْرِ سُنَّةَ اللَّهِ تَعَالَى

(*Nawaitu sujudas syukri sunnatan lillahi ta’ala*).

Artinya: “Saya niat melakukan sujud syukur sunnah karena Allah Ta’ala.”

- 3) *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
- 4) Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(*Subhanallah walhamdulillah wala ilaha illallah wallahu akbar*)

Artinya: “Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar.”

- 5) Bangkit dari sujud disertai takbir (tidak membaca apa-apa).
- 6) Salam.

### b. Tata Cara Sujud Sahwi

Apabila seseorang lupa akan bilangan shalat yang sedang dikerjakan, atau lupa melakukan *tasyahud* awal, maka melakukan sujud dua kali sebelum salam. Namun, apabila ingatnya setelah salam, maka melakukan sujud dua kali setelah salam. Berikut ini adalah tata cara sujud sahwi yang dilakukan sebelum dan setelah salam:

- 1) Sujud sebelum salam disertai dengan takbir setelah membaca *tasyahud* akhir, atau sujud setelah salam disertai dengan takbir. Kemudian sujud dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوَا

(Subhana man laa yanaamu walaa yashu).

Artinya: “Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa”.

- 2) Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir.
- 3) Duduk diantara dua sujud (*iftirasy*) dengan membaca doa duduk diantara dua sujud.
- 4) Kemudian dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
- 5) Duduk kembali disertai takbir dan diakhiri dengan salam.

### c. Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud tilawah dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

- 1) Sujud tilawah (di luar shalat)

Adapun tata cara melakukan sujud tilawah di luar shalat adalah sebagai berikut:

- a) Duduk dengan menghadap kiblat.
- b) Berniat sujud tilawah.

نَوَيْتُ سُجُودَ التَّلَاوَةِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

(Nawaitu sujudat tilaawati sunnattan lillaahi ta'aala).

Artinya: “Saya niat melakukan sujud tilawah sunnah karena Allah Ta'ala.”

- c) Takbiratul ihram dengan mengangkat kedua tangan.
- d) Melakukan sujud (cukup satu kali). Doa yang dibaca pada saat sujud seperti berikut ini:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ

وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

(Sajada wajhi lilladzi kholaqohu, wa showwarohu, wa syaqqo sam'ahu, wa bashorohu bi khaulih wa kuuwatihi fatabarakallahu ahsanul kholiqiin).

Artinya: “Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha Suci Allah sebaik-baiknya pencipta.”

- e) Bangkit dari sujud dengan mengucapkan takbir (tidak membaca apa-apa).
- f) Salam.

2) Sujud tilawah (di dalam shalat)

Cara melakukan sujud tilawah di dalam shalat adalah sebagai berikut:

- a) Ketika sedang berdiri dalam shalat dan membaca ayat *sajdah* atau imam membaca ayat *sajdah*, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
- b) Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali.

### 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah

#### a. Hikmah Sujud Syukur

- 1) Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
- 2) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 3) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
- 4) Memperoleh kepuasan batin yang berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
- 5) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt dan selamat dari siksa-Nya.
- 6) Mendapatkan pahala dan di akhirat akan disediakan tempat yang istimewa bagi mereka yang pandai bersyukur.

#### b. Hikmah Sujud Sahwi

- 1) Menjauhkan diri dari sikap sombong dan takabur.
- 2) Menumbuhkan sikap rendah diri dihadapan Allah Swt.
- 3) Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba sekaligus kesadaran akan keagungan Allah Swt.
- 4) Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan meminta maaf, maka hendaknya kita segera memberi maaf.
- 5) Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.

#### c. Hikmah Sujud Tilawah

- 1) Dihindarkan dari godaan setan.
- 2) Lebih menghayati bacaan dan kandungan ayat Al-Qur'an yang dibaca atau didengar.
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 4) Menghindarkan diri dari sikap sombong dan angkuh pada sesama.
- 5) Menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah Swt.
- 6) Membuktikan ketaatan kita kepada Allah Swt.

#### D. Glosarium

- Sujud syukur : sujud yang dilakukan dalam rangka mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia yang telah diberikan.
- Sujud sahwi : dua sujud yang dilakukan oleh orang yang shalat untuk menggantikan kesalahan yang terjadi dalam shalatnya karena lupa.
- Sujud tilawah : sujud yang dilakukan karena membaca atau mendengarkan bacaan ayat *sajdah*.

#### E. Daftar Pustaka

- Ma'arif, Zainul. *Fiqh MTs Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020
- Suryadi, Rudi Ahmad, dan Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- \_\_\_\_\_. Rudi Ahmad, dan Sumiyati. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Guru Mata Pelajaran PAI



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 07 Oktober 2024  
Peneliti



**Avesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Lampiran 7: APD

### ALAT PENGUMPULAN DATA

#### PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

##### Kisi-kisi Instrumen Soal Pre Test Siklus I

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Jumlah Soal : 5  
Bentuk Soal : Essay

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Ranah Soal</b>
1. Menjelaskan apa pengertian dari sujud	1. Siswa dapat menjelaskan apa pengertian dari sujud	1	C2
2. Menjelaskan apa hukum dilaksanakannya sujud syukur, sahwi dan tilawah	2. Siswa dapat menjelaskan hukum dilaksanakannya sujud syukur, sahwi dan tilawah	2	C2
3. Menyebutkan salah satu macam sujud	3. Siswa dapat menyebutkan salah satu sujud dalam soal ilustrasi	3	C2
4. Menyebutkan apa saja sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi	4. Siswa dapat menyebutkan apa saja sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi	4	C2
5. Menyebutkan salah satu macam sujud	5. Siswa dapat menyebutkan salah satu sujud dalam soal ilustrasi	5	C2

### Kisi-kisi Instrumen Soal Post Test Siklus I

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Jumlah Soal : 5  
Bentuk Soal : Essay

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Ranah Soal</b>
1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur	1. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur	1	C2
2. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud sahwi sebelum salam	2. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud sahwi sebelum salam	2	C2
3. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di luar shalat	3. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di luar shalat	3	C2
4. Menyebutkan apa penyebab dilakukannya sujud tilawah	4. Siswa dapat menyebutkan penyebab dilakukannya sujud tilawah	4	C2
5. Menjelaskan apa hikmah dilaksanakannya sujud sahwi	5. Siswa dapat menjelaskan apa hikmah dari sujud sahwi	5	C2

### Kisi-kisi Instrumen Soal Pre Test Siklus II

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Jumlah Soal : 5  
 Bentuk Soal : Essay

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa pengertian dari sujud syukur	1. Siswa dapat menjelaskan apa pengertian dari sujud syukur	1	C2
2. Menyebutkan salah satu macam sujud	2. Siswa dapat menyebutkan salah satu sujud dalam soal	2	C2
3. Menjelaskan apa sebab-sebab dilakukannya sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari	3. Siswa dapat menjelaskan apa saja sebab-sebab dilakukannya sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari	3	C2
4. Menyebutkan minimal 3 ayat <i>sajdah</i> dalam Al-Qur'an	4. Siswa dapat menyebutkan minimal 3 ayat <i>sajdah</i> dalam Al-Qur'an	4	C2
5. Menjelaskan apa perbedaan antara sujud syukur dan sujud tilawah dari segi waktu pelaksanaannya	5. Siswa dapat menjelaskan apa perbedaan antara sujud syukur dan sujud tilawah dari segi waktu pelaksanaannya	5	C2

### Kisi-kisi Instrumen Soal Post Test Siklus II

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Jumlah Soal : 5  
Bentuk Soal : Essay

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Ranah Soal</b>
1. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur	1. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur	1	C2
2. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud sahwi setelah salam	2. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud sahwi setelah salam	2	C2
3. Menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di dalam shalat	3. Siswa dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan sujud tilawah di dalam shalat	3	C2
4. Menyebutkan sujud apa yang menggunakan bacaan doa seperti di soal	4. Siswa dapat menyebutkan sujud apa yang menggunakan bacaan doa seperti di soal	4	C2
5. Menyebutkan hikmah dilaksanakannya sujud syukur	5. Siswa dapat menyebutkan hikmah dilaksanakannya sujud syukur	5	C2

### Soal Pre Test Siklus I

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sujud?

**Kata kunci : Makna sujud**

2. Jelaskan hukum melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah?

**Kata kunci : Hukum sujud syukur, sahwi dan tilawah**



3. Di Indonesia, kita pasti sering melihat pemain sepak bola yang melakukan selebrasi usai mencetak gol dengan bersujud seperti gambar di atas. Menurut anda sujud apa yang dilakukan pemain tersebut!

**Kata kunci : Sujud syukur, sahwi dan tilawah**

4. Sebutkan sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi!

**Kata kunci : Sebab-sebab sujud sahwi**

5. Suatu ketika ada seorang imam yang sedang mengimami shalat magrib. Ketika sedang membaca ayat Al-Qur'an tiba-tiba imam bertakbir kemudian sujud, setelah itu imam berdiri dan melanjutkan membaca ayat Al-Qur'an kembali lalu takbir untuk ruku'. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sujud apa yang dilakukan imam?

**Kata kunci : Sujud syukur, sahwi dan tilawah**

### Soal Post Test Siklus I

1. Ketika sedang mengikuti lomba da'i, tiba-tiba Wahyu dinyatakan sebagai juara pertama. Wahyu pun segera melakukan sujud syukur. Bagaimana tata cara pelaksanaannya?

**Kata kunci : Tata cara sujud syukur**

2. Ketika sedang melaksanakan shalat dzuhur, tiba-tiba Doni merasa ragu dengan jumlah rakaat yang sudah dikerjakan, apakah jumlah rakaatnya sudah 4 atau baru 3 Doni pun tidak yakin. Akhirnya Doni pun melakukan sujud sahwi, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud sahwi sebelum salam?

**Kata kunci : Tata cara sujud sahwi**

3. Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rahma dan teman-temannya sedang melakukan tilawah Al-Qur'an di Masjid. Saat itu Rahma mendengar ayat *sajdah*, Rahma pun berniat ingin melakukan sujud tilawah. Bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah di luar shalat?

**Kata kunci : Tata cara sujud tilawah**

4. Sebutkan yang menjadi penyebab seseorang melakukan sujud tilawah?

**Kata kunci : Sebab-sebab sujud tilawah**

5. Semua kejadian pasti ada pelajaran yang bisa dipetik hikmahnya. Seperti banyak pelajaran atau hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu?

**Kata kunci : Hikmah sujud sahwi**

### **Kunci Jawaban Pre Test Siklus I**

1. Sujud menggambarkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah Swt. Manusia bersujud hanya kepada-Nya. Kedua kaki, lutut, kedua telapak tangan, dan dahi menempel semuanya di atas sajadah. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada-Nya.
2. Hukum pelaksanaan sujud syukur, sahwi dan tilawah adalah sunnah.
3. Sujud syukur
4. Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi yaitu:
  - a. Lupa melakukan salah satu rukun shalat seperti rukuk atau sujud.
  - b. Lupa atau ragu jumlah rakaat.
  - c. Lupa membaca doa *qunut* (bagi orang yang terbiasa *qunut*).
  - d. Lupa mengerjakan *tasyahud* awal.
  - e. Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.
5. Sujud tilawah

## Kunci Jawaban Post Test Siklus I

1. Adapun tata cara sujud syukur adalah sebagai berikut:
  - a. Berdiri atau duduk dengan menghadap kiblat.
  - b. Niat untuk sujud syukur.
  - c. *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
  - d. Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sujud syukur.
  - e. Bangkit dari sujud disertai takbir.
  - f. Salam.
2. Adapun tata cara melakukan sujud sahwi sebelum salam adalah:
  - a. Sujud sebelum salam setelah membaca *tasyahud* akhir, dengan membaca doa sujud sahwi.
  - b. Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir.
  - c. Duduk diantara dua sujud (*iftirasy*).
  - d. Kemudian dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
  - e. Duduk kembali disertai takbir dan diakhiri dengan salam.
3. Adapun tata cara melakukan sujud tilawah di luar shalat adalah sebagai berikut:
  - a. Duduk dengan menghadap kiblat.
  - b. Niat sujud tilawah.
  - c. *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
  - d. Melakukan sujud (cukup satu kali) dengan membaca doa sujud tilawah.
  - e. Bangkit dari sujud dengan mengucapkan takbir
  - f. Salam.
4. Karena membaca atau mendengar ayat *sajdah*

5. Banyak hikmah yang dapat kita ambil dari pelaksanaan sujud sahwi, di antaranya adalah:
- a. Menjauhkan diri dari sikap sombong dan takabur.
  - b. Menumbuhkan sikap rendah diri dihadapan Allah Swt.
  - c. Menumbuhkan kesadaran akan kelemahan kita sebagai hamba sekaligus kesadaran akan keagungan Allah Swt.
  - d. Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan meminta maaf, maka hendaknya kita segera memberi maaf.
  - e. Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.

## Soal Pre Test Siklus II

1. Jelaskan pengertian dari sujud syukur?

**Kata kunci : Makna sujud syukur**

2. Sujud yang hanya dilakukan satu kali dan hanya dilaksanakan di luar shalat, serta bisa dilakukan secara spontan tanpa harus suci dari hadas adalah sujud?

**Kata kunci : Sujud syukur, sahwi dan tilawah**

3. Sebutkan sebab-sebab dilakukannya sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari?

**Kata kunci : Sebab-sebab sujud syukur**

4. Sebutkan minimal 3 ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an yang dianjurkan untuk melaksanakan sujud tilawah!

**Kata kunci : Ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an**

5. Jelaskan perbedaan antara sujud syukur dan sujud tilawah dari segi waktu pelaksanaannya?

**Kata kunci : Perbedaan sujud syukur dengan sujud tilawah**

## Soal Post Test Siklus II

1. Jelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur?

**Kata kunci : Tata cara sujud syukur**

2. Fitri sedang melaksanakan shalat Dzuhur di Rumah, kemudian setelah salam ternyata Fitri lupa dengan jumlah bilangan rakaat yang sudah ia kerjakan. Dari ilustrasi tersebut, Fitri dianjurkan untuk melaksanakan sujud sahwi setelah salam, bagaimana tata cara pelaksanaannya?

**Kata kunci : Tata cara sujud sahwi**

3. Suatu ketika Fajar sedang melaksanakan shalat isya berjamaah di Masjid. Tiba-tiba pada saat rakaat pertama Imam membaca QS. Al-Alaq ayat 19 dan langsung melaksanakan sujud tilawah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah yang dilakukan di dalam shalat?

**Kata kunci : Tata cara sujud tilawah**

4. Perhatikan bacaan berikut!

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ  
أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: “Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha berkah Allah sebaik-baiknya pencipta.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, Hakim, Tirmidzi, dan Nasa’i)

Bacaan tersebut dibaca pada saat kondisi kita sedang melaksanakan sujud?

**Kata kunci : Bacaan doa sujud tilawah**

5. Tidak sedikit pemain sepak bola di Indonesia usai mencetak gol sering melakukan sujud syukur, seperti Pratama Arhan, Egy Maulana Vikri, Evan Dimas dan lain-lain. Hikmah apa yang dapat kita ambil dari para pemain sepak bola tersebut?

**Kata kunci : Hikmah sujud syukur**

## Kunci Jawaban Pre Test Siklus II

1. Syukur dimaknai sebagai tanda terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya.
2. Sujud syukur
3. Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur yaitu ketika memperoleh nikmat dari Allah Swt. Sujud syukur dilakukan ketika memperoleh nikmat seperti kabar yang menyenangkan dan terhindar dari bahaya atau musibah.
4. Adapun ayat-ayat *sajdah* yang ada di dalam Al-Qur'an berjumlah 15 yaitu: QS. al-A'raf/7: 206, QS. ar-Ra'd/13: 15, QS. an-Nahl/16: 49-50, QS. Al-Isra'/17: 109, QS. Maryam/19: 58, QS. al-Hajj/22: 18, QS. al-Hajj/22: 77, QS. al-Furqan/25: 60, QS. an-Naml/27: 25-26, QS. as-Sajdah/32: 15, QS. Shaad/38: 24, QS. Fushshilat/41: 37-38, QS. an-Najm/53: 62, QS. al-Insyiqaq/84: 21, dan QS. al-'Alaq/96 ayat 19.
5. Sujud syukur dapat dilakukan kapan saja dan secara spontan ketika seseorang mendapatkan nikmat dan karunia dari Allah Swt, mendapat kabar gembira dan terhindar dari bahaya. Sedangkan sujud tilawah dilakukan ketika membaca atau mendengar ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an.

## Kunci Jawaban Post Test Siklus II

1. Adapun tata cara sujud syukur adalah sebagai berikut:
  - a. Berdiri atau duduk dengan menghadap kiblat.
  - b. Niat untuk sujud syukur.
  - c. *Takbiratul ihram* dengan mengangkat kedua tangan.
  - d. Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sujud syukur.
  - e. Bangkit dari sujud disertai takbir.
  - f. Salam.
2. Adapun tata cara melakukan sujud sahwi setelah salam adalah:
  - a. Sujud setelah salam disertai takbir dengan membaca doa sujud sahwi.
  - b. Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir.
  - c. Duduk diantara dua sujud (*iftirasy*).
  - d. Kemudian dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.
  - e. Duduk kembali disertai takbir dan diakhiri dengan salam.
3. Cara melakukan sujud tilawah di dalam shalat adalah sebagai berikut:
  - a. Ketika sedang berdiri dalam shalat dan membaca ayat *sajdah* atau imam membaca ayat *sajdah*, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
  - b. Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat kembali.
4. Sujud tilawah
5. Hikmah sujud syukur diantaranya adalah:
  - a. Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
  - b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
  - c. Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
  - d. Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt dan selamat dari siksa-Nya.
  - e. Mendapatkan pahala dan di akhirat akan disediakan tempat yang istimewa bagi mereka yang pandai bersyukur.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI**  
**MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas/Semester** : VII/Ganjil

**Nama Observer** :

**Hari/Tanggal** :

**Siklus/Pertemuan** :

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam							
2.	Guru melakukan presensi							
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa							
4.	Guru melakukan apersepsi							
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran							
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran							
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwi dan tilawah							
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan siswa							
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan							
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi							
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham							

12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok							
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah							
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud							
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi							
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan							
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa							
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam							
<b>Jumlah Skor</b>								
<b>Persentase (%)</b>								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Peneliti

Pekalongan, ..... 2024  
Observer

**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN**  
**METODE DEMONSTRASI**

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Nama Observer** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Siklus/Pertemuan** :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho							
2.	Aditya Pratama							
3.	Andika Wijaya							
4.	Cahaya Ulfadilla							
5.	Dinda Ayu Apriani							
6.	Fani Ambarwati							
7.	Fikri Safaat							
8.	Fina Ambarwati							
9.	Gathfan Bagus Pratama							
10.	Hafizah Savita Putri							
11.	Ibnu Saputra							
12.	Mohamat Febrina Rifa'i							
13.	Muhammad Kholik							
14.	Muhammad Kurniawan							
15.	Muhammad Syahnizam							
16.	Naila Raya Shifa							
17.	Randi Ahmat Saputra							
18.	Raska Arzel Dianish K.							
<b>Jumlah Skor</b>								
<b>Persentase (%)</b>								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif selama proses pembelajaran.
3. Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah.

4. Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah.
5. Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator

Pekalongan, ..... 2024  
Observer

**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

## LEMBAR OBSERVASI METODE DEMONSTRASI

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Tahap Persiapan	• Merumuskan tujuan yang akan dicapai sesuai modul ajar		
		• Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi		
		• Menyediakan alat dan media yang diperlukan		
2.	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pembukaan		
		• Mengatur tempat duduk siswa		
		• Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		
		• Menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa		
		Tahap Pelaksanaan Demonstrasi		
		• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan memulai demonstrasi		
		• Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman dan menyenangkan		
		• Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa		
		• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri dengan mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah di depan guru		
		Tahap Mengakhiri Demonstrasi		
		• Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi		
		• Guru memberikan tugas kepada siswa		

Keterangan:

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Peneliti

Pekalongan, ..... 2024  
Observer

**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto dan Video dalam Pembelajaran
2. Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII seperti ATP, Prosem, Prota, Kalender Pendidikan dan Modul Ajar.
3. Sejarah Singkat Berdirinya UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
4. Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
5. Data Guru dan Siswa UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
6. Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
7. Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan
8. Denah Lokasi UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 18 September 2024  
Peneliti



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

## Lampiran 8: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

### Pertemuan 1

**LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI  
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Nama Observer : Eni Mediantari, S.Si  
Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024  
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓		75	
2.	Guru melakukan presensi				✓		75	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		70	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	80	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		70	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	80	
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah			✓			65	
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa					✓	80	
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan			✓			65	
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi				✓		70	
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham				✓		70	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓		72	
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah			✓			60	
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud			✓			65	
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi			✓			65	
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan				✓		70	
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓			65	
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				✓		75	
<b>Jumlah Skor</b>							1.272	
<b>Persentase (%)</b>							70,67%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

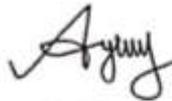
Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Peneliti



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 07 Oktober 2024  
Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## Pertemuan 2

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Nama Observer** : Eni Mediantari, S.Si  
**Hari/Tanggal** : Senin, 14 Oktober 2024  
**Siklus/Pertemuan** : I/2

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓		78	
2.	Guru melakukan presensi				✓		78	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		72	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	80	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		73	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	80	
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah				✓		70	
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa					✓	80	
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan				✓		70	
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi				✓		75	
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham				✓		75	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓		75	
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah				✓		70	
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud				✓		70	
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi				✓		70	
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan				✓		79	
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa				✓		70	
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam				✓		78	
<b>Jumlah Skor</b>							1.343	
<b>Persentase (%)</b>							74,61%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Peneliti



**Avesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 14 Oktober 2024  
Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## Lampiran 9: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

### Pertemuan 1

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Nama Observer : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024  
Siklus/Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho	✓			✓	✓	3	Cukup
2.	Aditya Pratama	✓		✓	✓	✓	4	Baik
3.	Andika Wijaya		✓	✓			2	Kurang
4.	Cahaya Ulfadilla	✓	✓		✓	✓	4	Baik
5.	Dinda Ayu Apriani	✓		✓			2	Kurang
6.	Fani Ambarwati	✓		✓	✓	✓	4	Baik
7.	Fikri Safaat		✓	✓			2	Kurang
8.	Fina Ambarwati	✓			✓	✓	3	Cukup
9.	Gathfan Bagus Pratama	✓			✓	✓	3	Cukup
10.	Hafizah Savita Putri	✓		✓	✓	✓	4	Baik
11.	Ibnu Saputra		✓	✓			2	Kurang
12.	Mohamat Febrian Rifa'i		✓	✓			2	Kurang
13.	Muhammad Kholik	✓		✓			2	Kurang
14.	Muhammad Kurniawan		✓	✓			2	Kurang
15.	Muhammad Syahnizam		✓	✓			2	Kurang
16.	Naila Raya Shifa	✓	✓		✓	✓	4	Baik
17.	Randi Ahmat Saputra	✓			✓	✓	3	Cukup
18.	Raska Arzel Dianish K.	✓			✓		2	Kurang
<b>Jumlah Skor</b>		12	8	11	10	9		
<b>Persentase (%)</b>		66,67%	44,44%	61,11%	55,56%	50%		

#### Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
- Siswa aktif selama proses pembelajaran.
- Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwi dan tilawah.
- Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 07 Oktober 2024  
Observer



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

## Pertemuan 2

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Nama Observer** : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
**Hari/Tanggal** : Senin, 14 Oktober 2024  
**Siklus/Pertemuan** : I/2

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho	✓	✓		✓	✓	4	Baik
2.	Aditya Pratama	✓	✓	✓	✓		4	Baik
3.	Andika Wijaya		✓	✓	✓		3	Cukup
4.	Cahaya Ulfadilla	✓		✓	✓	✓	4	Baik
5.	Dinda Ayu Apriani	✓	✓	✓			3	Cukup
6.	Fani Ambarwati	✓		✓	✓	✓	4	Baik
7.	Fikri Safaat	✓	✓				3	Cukup
8.	Fina Ambarwati	✓		✓	✓	✓	4	Baik
9.	Gathfan Bagus Pratama		✓		✓	✓	3	Cukup
10.	Hafizah Savita Putri	✓		✓	✓	✓	4	Baik
11.	Ibnu Saputra	✓		✓	✓		3	Cukup
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	✓	✓		✓		3	Cukup
13.	Muhammad Kholik		✓		✓	✓	3	Cukup
14.	Muhammad Kurniawan	✓	✓	✓			3	Cukup
15.	Muhammad Syahnizam	✓	✓	✓			3	Cukup
16.	Naila Raya Shifa	✓		✓	✓	✓	4	Baik
17.	Randi Ahmat Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
18.	Raska Arzel Dianish K.		✓		✓	✓	3	Cukup
<b>Jumlah Skor</b>		14	11	13	14	10		
<b>Persentase (%)</b>		77.78%	61.11%	72.22%	77.78%	55.56%		

**Keterangan:**

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
- Siswa aktif selama proses pembelajaran.
- Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah.
- Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwī dan tilawah.
- Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator



Eni Mediantari, S.Si  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 14 Oktober 2024  
Observer



Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM. 2101011015

Lampiran 10: Hasil Lembar Observasi Metode Demonstrasi Siklus I

LEMBAR OBSERVASI METODE DEMONSTRASI

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Tahap Persiapan	• Merumuskan tujuan yang akan dicapai sesuai modul ajar	✓	
		• Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	✓	
		• Menyediakan alat dan media yang diperlukan	✓	
2.	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pembukaan		
		• Mengatur tempat duduk siswa		✓
		• Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	✓	
		• Menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa		✓
		Tahap Pelaksanaan Demonstrasi		
		• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan memulai demonstrasi	✓	
		• Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman dan menyenangkan		✓
		• Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa		✓
		• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri dengan mempraktekan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan guru	✓	
		Tahap Mengakhiri Demonstrasi		
		• Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi	✓	
• Guru memberikan tugas kepada siswa	✓			

Keterangan:

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Peneliti



**Avesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 14 October 2024

Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## Lampiran 11: Hasil Lembar Soal Post Test Siklus I

### Soal Post Test Siklus I

Nama : FIKRI  
Kelas : VII  
Mata Pelajaran : PAI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Ketika sedang mengikuti lomba da'i, tiba-tiba Wahyu dinyatakan sebagai juara pertama. Wahyu pun segera melakukan sujud syukur. Bagaimana tata cara pelaksanaannya?
2. Ketika sedang melaksanakan shalat dzuhur, tiba-tiba Doni merasa ragu dengan jumlah rakaat yang sudah dikerjakan, apakah jumlah rakaatnya sudah 4 atau baru 3 Doni pun tidak yakin. Akhirnya Doni pun melakukan sujud sahwi, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud sahwi sebelum salam?
3. Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rahma dan teman-temannya sedang melakukan tilawah Al-Qur'an di Masjid. Saat itu Rahma mendengar ayat sajdah, Rahma pun berniat ingin melakukan sujud tilawah. Bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah di luar shalat?
4. Sebutkan yang menjadi penyebab seseorang melakukan sujud tilawah?
5. Semua kejadian pasti ada pelajaran yang bisa dipetik hikmahnya. Seperti banyak pelajaran atau hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu?

Jawaban

1. Sujud syukur dilakukan sebagai tanda terima kasih kepada Allah SWT.

2. Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam shalat. Sujud ini dilakukan dua kali sebelum salam.

3. Apa bila sedang lupa akan bilangan shalat yg sedang dikerjakan, atau lupa tidak melakukan takbir atau malah melakukan sujud dua kali sebelum salam.

4. Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat sajdah dalam Al-Qur'an.

5. Lupa tidak melakukan salah satu rukun shalat seperti rukuk atau sujud.

- manusia tempat salah dan lupa jadi kalau melakukan kesalahan, segera meminta maaf.

40

### Soal Post Test Siklus I

Nama : Fauzan wahid

Kelas : 7

Mata Pelajaran : PAI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Ketika sedang mengikuti lomba da'i, tiba-tiba Wahyu dinyatakan sebagai juara pertama. Wahyu pun segera melakukan sujud syukur. Bagaimana tata cara pelaksanaannya?
2. Ketika sedang melaksanakan shalat dzuhur, tiba-tiba Doni merasa ragu dengan jumlah rakaat yang sudah dikerjakan, apakah jumlah rakaatnya sudah 4 atau baru 3 Doni pun tidak yakin. Akhirnya Doni pun melakukan sujud sahwi, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud sahwi sebelum salam?
3. Pada suatu malam di bulan Ramadhan, Rahma dan teman-temannya sedang melakukan tilawah Al-Qur'an di Masjid. Saat itu Rahma mendengar ayat *saifalah*, Rahma pun berniat ingin melakukan sujud tilawah. Bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah di luar shalat?
4. Sebutkan yang menjadi penyebab seseorang melakukan sujud tilawah?
5. Semua kejadian pasti ada pelajaran yang bisa dipetik hikmahnya. Seperti banyak pelajaran atau hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan sujud sahwi yaitu?

### Jawaban

- 1) • Berdiri dan meletakkan kaki ke arah kiblat  
• Ucapkan takbir  
• Turun ke posisi sujud  
• Baca doa ibadah sujud syukur  
• Bangun dari sujud dan diam sejenak  
• Ucapkan salam

75

- 2) - Sebelum sujud, ucapkan takbir *Allahu akbar*  
- Lakukan dua kali sujud seperti sujud dalam shalat  
- Setelah sujud, ucapkan takbir *Allahu akbar*  
=> Sujud sahwi dilakukan ketika ada kesalahan dalam shalat seperti kurang jumlah rakaat

3) Pastikan diri suci dan kadas dan najis

- Menghadap kiblat
- Membaca takbiratul ibrahim dengan mengangkat kedua tangan
- Bersujud tanpa mengangkat kedua tangan
- Membaca doa sujud tilawah
- Bangun dari sujud
- duduk sejenak tanpa membaca takbirat
- akhiri dengan salam

4) Membaca atau mendengar ayat

Manusia tidak boleh berpilaku sombong dan angkuh karena manusia adalah tempat salah dan lupa

Lampiran 12: **Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I**

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa  
Siklus I**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

Kelas : VII

Mata Pelajaran : PAI

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) $\geq 65$					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Abdi Nugroho	65	T		70	T	
2.	Aditya Pratama	45		BT	65	T	
3.	Andika Wijaya	40		BT	50		BT
4.	Cahaya Ulfadilla	65	T		70	T	
5.	Dinda Ayu Apriani	45		BT	65	T	
6.	Fani Ambarwati	70	T		75	T	
7.	Fikri Safaat	30		BT	40		BT
8.	Fina Ambarwati	65	T		65	T	
9.	Gathfan Bagus Pratama	45		BT	50		BT
10.	Hafizah Savita Putri	70	T		80	T	
11.	Ibnu Saputra	30		BT	45		BT
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	45		BT	70	T	
13.	Muhammad Kholik	45		BT	55		BT
14.	Muhammad Kurniawan	30		BT	45		BT
15.	Muhammad Syahnizam	40		BT	50		BT
16.	Naila Raya Shifa	65	T		75	T	
17.	Randi Ahmat Saputra	55		BT	65	T	
18.	Raska Arzel Dianish K.	50		BT	55		BT
<b>Jumlah</b>		900	6	12	1.090	10	8
<b>Rata-rata</b>		50			60,56		
<b>Persentase</b>			33,33%	66,67%		55,56%	44,44%
<b>Nilai Terendah</b>		30			40		
<b>Nilai Tertinggi</b>		70			80		

Lampiran 13: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI  
 AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI  
 MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Nama Observer : Eni Mediantari, S.Si  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024  
 Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓	82	
2.	Guru melakukan presensi					✓	82	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓		75	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	80	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	80	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	85	
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah				✓		73	
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa					✓	85	
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan				✓		75	
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi				✓		78	
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham				✓		78	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓		78	
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah				✓		75	
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud				✓		75	
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi				✓		75	
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan					✓	82	
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa				✓		75	
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					✓	82	
<b>Jumlah Skor</b>							1.415	
<b>Persentase (%)</b>							78,61%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

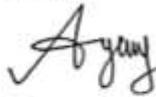
Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Peneliti



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## Pertemuan 2

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Nama Observer** : Eni Mediantari, S.Si  
**Hari/Tanggal** : Senin, 04 November 2024  
**Siklus/Pertemuan** : II/2

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam					✓	85	
2.	Guru melakukan presensi					✓	85	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa					✓	80	
4.	Guru melakukan apersepsi					✓	82	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓	85	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran					✓	90	
7.	Siswa mengamati video/gambar tentang gerakan dan bacaan sujud syukur, sahwī dan tilawah				✓		78	
8.	Guru mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan siswa					✓	88	
9.	Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan				✓		78	
10.	Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi					✓	80	
11.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika dirasa kurang paham					✓	80	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok					✓	80	
13.	Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sujud syukur, sahwī dan tilawah					✓	80	
14.	Setiap kelompok maju ke depan untuk mendemonstrasikan sujud					✓	80	
15.	Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi				✓		79	
16.	Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan					✓	85	
17.	Guru memberikan tugas kepada siswa					✓	80	
18.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam					✓	85	
<b>Jumlah Skor</b>							1.450	
<b>Persentase (%)</b>							82,77%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

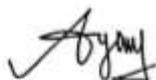
Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Peneliti



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 04 November 2024  
Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

Lampiran 14: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
METODE DEMONSTRASI

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Nama Observer : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024  
Siklus/Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho	✓	✓		✓	✓	4	Baik
2.	Aditya Pratama	✓	✓	✓	✓		4	Baik
3.	Andika Wijaya	✓	✓	✓			3	Cukup
4.	Cahaya Ulfadilla	✓		✓	✓	✓	4	Baik
5.	Dinda Ayu Apriani	✓		✓	✓	✓	4	Baik
6.	Fani Ambarwati	✓		✓	✓	✓	4	Baik
7.	Fikri Safaat		✓	✓	✓		3	Cukup
8.	Fina Ambarwati	✓		✓	✓	✓	4	Baik
9.	Gathfan Bagus Pratama	✓	✓		✓	✓	4	Baik
10.	Hafizah Savita Putri	✓		✓	✓	✓	4	Baik
11.	Ibnu Saputra		✓	✓	✓		3	Cukup
12.	Mohamat Febrian Rifa'i		✓	✓	✓	✓	4	Baik
13.	Muhammad Kholik	✓	✓		✓	✓	4	Baik
14.	Muhammad Kurniawan	✓		✓	✓		3	Cukup
15.	Muhammad Syahnizam	✓	✓	✓			3	Cukup
16.	Naila Raya Shifa	✓	✓		✓	✓	4	Baik
17.	Randi Ahmat Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
18.	Ranka Arzel Dianish K.	✓	✓		✓	✓	4	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		15	11	13	16	12		
<b>Persentase (%)</b>		83,33%	61,11%	72,22%	88,89%	66,67%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif selama proses pembelajaran.
3. Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah.
4. Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwī dan tilawah.
5. Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

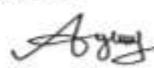
N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator



Eni Mediantari, S.Si  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Observer



Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM. 2101011015

## Pertemuan 2

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

**Nama Sekolah** : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas/Semester** : VII/Ganjil  
**Nama Observer** : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
**Hari/Tanggal** : Senin, 04 November 2024  
**Siklus/Pertemuan** : II/2

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Abdi Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
2.	Aditya Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
3.	Andika Wijaya	✓	✓	✓	✓		4	Baik
4.	Cahaya Ulfadilla	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
5.	Dinda Ayu Apriani	✓	✓		✓	✓	4	Baik
6.	Fani Ambarwati	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
7.	Fikri Safaat	✓	✓	✓			3	Cukup
8.	Fina Ambarwati	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
9.	Gathfan Bagus Pratama	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10.	Hafizah Savita Putri	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
11.	Ibnu Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	✓		✓	✓	✓	4	Baik
13.	Muhammad Kholik	✓		✓	✓	✓	4	Baik
14.	Muhammad Kurniawan	✓	✓	✓			3	Cukup
15.	Muhammad Syahnizam	✓	✓	✓	✓		4	Baik
16.	Naila Raya Shifa	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
17.	Randi Ahmat Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
18.	Raska Arzel Dianish K.	✓	✓		✓	✓	4	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		18	14	15	16	14		
<b>Persentase (%)</b>		100 %	77,78 %	83,33 %	88,89 %	77,78 %		

**Keterangan:**

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.
2. Siswa aktif selama proses pembelajaran.
3. Siswa berani mendemonstrasikan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah.
4. Kesesuaian gerakan dan bacaan doa sujud syukur, sahwī dan tilawah.
5. Siswa dapat mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwī dan tilawah dengan baik.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70-79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60-69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0-49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Untuk menghitung nilai persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

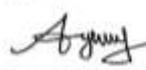
N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Kolaborator



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

Pekalongan, 04 November 2024  
Observer



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Lampiran 15: Hasil Lembar Observasi Metode Demonstrasi Siklus II

LEMBAR OBSERVASI METODE DEMONSTRASI

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Tahap Persiapan	• Merumuskan tujuan yang akan dicapai sesuai modul ajar	✓	
		• Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	✓	
		• Menyediakan alat dan media yang diperlukan	✓	
2.	Tahap Pelaksanaan	Tahap Pembukaan		
		• Mengatur tempat duduk siswa	✓	
		• Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	✓	
		• Menyebutkan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswa	✓	
		Tahap Pelaksanaan Demonstrasi		
		• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan memulai demonstrasi	✓	
		• Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman dan menyenangkan	✓	
		• Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa	✓	
		• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk tindak lanjut mencoba melakukan sendiri dengan mempraktekan sujud syukur, sahwī dan tilawah di depan guru	✓	
		Tahap Mengakhiri Demonstrasi		
		• Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi	✓	
• Guru memberikan tugas kepada siswa	✓			

Keterangan:

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Peneliti



**Ayesha Hanifatuz Zahrani**  
NPM. 2101011015

Pekalongan, 04 November 2024  
Observer



**Eni Mediantari, S.Si**  
NIP. 19830502 201001 2 009

## Lampiran 16: Hasil Lembar Soal Post Test Siklus II

### Soal Post Test Siklus II

Nama : 07 : Leumi Nurhan  
 Kelas : VII  
 Mata Pelajaran : Pqi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur?
2. Fitri sedang melaksanakan shalat Dzuhur di Rumah, kemudian setelah salam ternyata Fitri lupa dengan jumlah bilangan rakaat yang sudah ia kerjakan. Dari ilustrasi tersebut, Fitri dianjurkan untuk melaksanakan sujud sahwi setelah salam, bagaimana tata cara pelaksanaannya?
3. Suatu ketika Fajar sedang melaksanakan shalat isya berjamaah di Masjid. Tiba-tiba pada saat rakaat pertama Imam membaca QS. Al-Alaq ayat 19 dan langsung melaksanakan sujud tilawah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah yang dilakukan di dalam shalat?
4. Perhatikan bacaan berikut!

سَجَّدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِخَوْلِهِ وَقَوْلِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: "Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha berkah Allah sebaik-baiknya pencipta." (HR. Ahmad, Abu Dawud, Hakim, Tirmidzi, dan Nasa'i)

Bacaan tersebut dibaca pada saat kondisi kita sedang melaksanakan sujud?

5. Tidak sedikit pemain sepak bola di Indonesia usai mencetak gol sering melakukan sujud syukur, seperti Pratama Arhan, Egy Maulana Vikri, Evan Dimas dan lain-lain. Hikmah apa yang dapat kita ambil dari para pemain sepak bola tersebut?

Jawaban

50

Reduksi menghadap kiblat.  
 - membaca niat sujud syukur  
 - melakukan takbiratul ihram  
 - " - " - " - "  
 - membaca dua sujud syukur saat posisi sujud  
 - Bangkit dari sujud dan langsung salam.

~~X~~ dilakukan dengan dua kali sujud diakhir salat seperti sujud pada umumnya dan ditakbirkan sebelum salam.

13. apabila anda sedang dalam keadaan shalat, lalu membaca ayat sajadah maka dianjurkan takbir tanpa mengangkat tangan. kemudian sujud satu kali.

~~X~~ Sujud ~~dua~~ Sahwi

Hikmah dari sujud syukur adalah mengingatkan dan mendekatkan diri kepada Allah yang memberi nikmat dan keselamatan.

- Mendapatkan pahala.

Soal Post Test Siklus II

Nama : Hafizah Savitri putri  
 Kelas : U11  
 Mata Pelajaran : PAI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan tata cara pelaksanaan sujud syukur?
2. Fitri sedang melaksanakan shalat Dzuhur di Rumah, kemudian setelah salam ternyata Fitri lupa dengan jumlah bilangan rakaat yang sudah ia kerjakan. Dari ilustrasi tersebut, Fitri dianjurkan untuk melaksanakan sujud sahwi setelah salam, bagaimana tata cara pelaksanaannya?
3. Suatu ketika Fajar sedang melaksanakan shalat isya berjamaah di Masjid. Tiba-tiba pada saat rakaat pertama Imam membaca QS. Al-Alaq ayat 19 dan langsung melaksanakan sujud tilawah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bagaimana tata cara pelaksanaan sujud tilawah yang dilakukan di dalam shalat?
4. Perhatikan bacaan berikut!

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَسَمِعَهُ وَسَمِعَهُ وَتَوَلَّاهُ وَقَوْلِهِ تَبَارَكَ اللَّهُ  
 أَحْسَنُ الْحَالِقِينَ

Artinya: "Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha berkah Allah sebaik-baiknya pencipta." (HR. Ahmad, Abu Dawud, Hakim, Tirmidzi, dan Nasa'i)

Bacaan tersebut dibaca pada saat kondisi kita sedang melaksanakan sujud?

5. Tidak sedikit pemain sepak bola di Indonesia usai mencetak gol sering melakukan sujud syukur, seperti Pratama Arhan, Egy Maulana Vikri, Evan Dimas dan lain-lain. Hikmah apa yang dapat kita ambil dari para pemain sepak bola tersebut?

- Jawaban**
1. Berdiri dengan sempurna dan menghadap kiblat.
    - Berniat dalam hati untuk melakukan sujud syukur.
    - Bertakbiratul ihram.
    - lutur sujud dengan meletakkan dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung jari kaki membaca doa sujud syukur.
    - duduk diantara dua sujud.
    - mengucapkan Salam.
  2. membaca takbir untuk sujud.
    - melakukan sujud pertama.
    - bertakbir lagi untuk bangkit dari sujud pertama.
    - duduk i'tirasy.
    - melakukan sujud kembali.
    - bertakbir lagi lalu mengucapkan Salam.
  3. membaca takbir.
    - langsung sujud tanpa ruku' dan i'tidal.
    - membaca doa sujud tilawah.
    - Takbir untuk bangun dari sujud.
    - berdiri kembali keposisi semula saat salam.
  4. sedang melaksanakan sujud tilawah.
    - mendekatkan diri kepada Allah SWT.
    - mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.
    - memperoleh kepuasan batin yang berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah SWT.

100

Lampiran 17: **Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II**

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa  
Siklus II**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan

Kelas : VII

Mata Pelajaran : PAI

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) $\geq 65$					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Abdi Nugroho	80	T		90	T	
2.	Aditya Pratama	75	T		70	T	
3.	Andika Wijaya	50		BT	65	T	
4.	Cahaya Ulfadilla	75	T		75	T	
5.	Dinda Ayu Apriani	60		BT	70	T	
6.	Fani Ambarwati	85	T		80	T	
7.	Fikri Safaat	40		BT	55		BT
8.	Fina Ambarwati	75	T		85	T	
9.	Gathfan Bagus Pratama	55		BT	65	T	
10.	Hafizah Savita Putri	80	T		100	T	
11.	Ibnu Saputra	50		BT	70	T	
12.	Mohamat Febrian Rifa'i	65	T		70	T	
13.	Muhammad Kholik	65	T		70	T	
14.	Muhammad Kurniawan	40		BT	50		BT
15.	Muhammad Syahnizam	50		BT	60		BT
16.	Naila Raya Shifa	75	T		80	T	
17.	Randi Ahmat Saputra	80	T		75	T	
18.	Raska Arzel Dianish K.	60		BT	70	T	
<b>Jumlah</b>		1.160	10	8	1.300	15	3
<b>Rata-rata</b>		64,44			72,22		
<b>Persentase</b>			55,56%	44,44%		83,33%	16,67%
<b>Nilai Terendah</b>		40			50		
<b>Nilai Tertinggi</b>		85			100		

Lampiran 18: Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : 1884/In.28/J/TL.01/04/2024  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMP NEGERI 3  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI  
NPM : 21010111015  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI  
MACAM-MACAM SUJUD SISWA KELAS VII SMP NEGERI  
3 PEKALONGAN

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 3 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

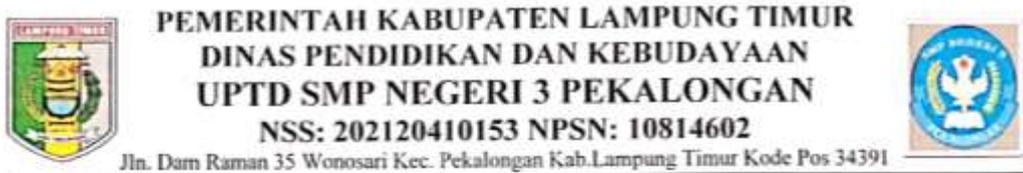
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 April 2024  
Ketua Jurusan,



Lampiran 19: **Balasan Surat Izin Prasurvey**



Nomor : 800/039/15/SMPN3PKL/VII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth.:  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
Metro

Menindaklanjuti surat saudara dengan No: 1884/In.28/J/TL.01/04/2024 tanggal 23 April 2024 Perihal Izin Prasurvey atas nama:

Nama : **AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**  
NPM : 2101011015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI MACAM-MACAM SUJUD SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan prasurvey di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 30 Juli 2024  
Kepala Sekolah,  
  
**HAREMURTI, S.Pd.**  
NIP. 19810327 200903 1 001

Lampiran 20: Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4071/In.28.1/J/TL.00/09/2024  
Lampiran :-  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,  
Dra. Isti Fatonah, MA  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI  
NPM : 2101011015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 September 2024  
Ketua Program Studi PAI,  
  
Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003<sup>W</sup>

Lampiran 21: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4211/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA UPTD SMP NEGERI 3  
PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4210/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 20 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**  
NPM : 2101011015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 September 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22: **Balasan Surat Izin Research**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN  
NSS: 202120410153 NPSN: 10814602**



Jln. Dam Raman 35 Wonosari Kec. Pekalongan Kab.Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 800/047/15/SMPN3PKL/IX/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.:  
**Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
FTIK IAIN Metro**  
di  
Metro

Menindaklanjuti surat saudara dengan No: B-4211//In.28/D.1/TL.00/09/2024 tanggal 20 September 2024 Perihal Izin Research atas nama:

Nama : **AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**  
NPM : 2101011015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 30 September 2024  
Kepada Sekotah  
  
**HARYMURTI, S.Pd.**  
NIP. 19810327 200903 1 001

Lampiran 23: Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4210/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI**  
NPM : 2101011015  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**Hani Murti, S.Pd**  
NIP. 19810327 200903 1 001

## Lampiran 24: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Websiter: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1191/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYESHA HANIFATUZ ZAHRANI  
NPM : 2101011015  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



25 November 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 25: Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B. 5381/In.28.1/J/PP.00.9/11/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 November 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 26: **Buku Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hinggalaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41207 Faksimili (0725) 47294 Website: www.tarbiyah.metro.uin-metro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 05/10/2024 /og	Dra. Isti Fatmahan, MA	- Menyerahkan Surat bimbingan skripsi dan outline - BAB 11 poin 2 A. Hasil Belajar PAI 2. Mata pelajaran PAI a. Pengertian mata Pelajaran PAI b. Materi Sujud Syukur 2. Materi Pendidikan Agama Islam a. Pengertian Sujud 2. Pendidikan Agama Islam materi Sujud Syukur, Sahwi dan Takwim a. Sujud Syukur b. Sujud Sahwi c. Sujud Takwim - Dibatasi masalah di tambah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	<i>Ayesha</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatmahan, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metro.un.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ayesha Hamifatuz Zahrani  
 NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 06/10/2014	Dra. Isti Fatmahan, MA	Bimbingan Outline. ACC Outline Lanjut ke BAB 1, II, III Ikuti pedoman penulisan Karya ilmiah FTIK.	Ayesha
	Senin, 09/10/2014	Dra. Isti Fatmahan, MA	Pendahuluan BAB I, II, III. kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar dibuat nanti. Gambar minimal dalam 1 lembar Gambar boleh dimasukkan dibagian pembahasan, di Lampiran nanti dahulu. Al-Qur'an dan Hadis tidak boleh dari buku, harus dari sumber aslinya Tahapan demonstrasi dibab II sesuai dengan landasan teori.	Ayesha



Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali, M.Pd.I*  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Isti Fatmahan*  
 Dra. Isti Fatmahan, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

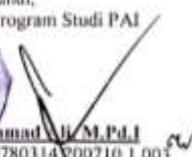
Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggil Jaya Baru Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0720) 81507 Faksimil (0720) 47296 Website: www.iaimetro.ac.id email: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
 NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 11/09-2024	Dra. Isti Fatonah, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel terikat mengu- nakan soal pre test dan post test. Indikator di sesuaikan dengan ATP. Jika hanya 4 ya yang ditulis 4 saja.</li> <li>1 siklus 2 pertemuan jadi, 2 siklus 4 per- temuan, karena menyesuaikan dengan kalender akademik.</li> <li>Harus paham materi tentang sjud syukur, shahi dan tilawah.</li> </ul>	<i>Ayesha</i>
	Jumat, 13/09-2024	Dra. Isti Fatonah, MA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Di bagian APP (Alat Pengumpul Data) di bagian soal pre test dan post test dibenarkan lagi untuk setiap kata kunci</li> </ul>	<i>Ayesha</i>

Sesungguhnya,  
 Dosen Pembimbing  
  
 Muhammad H. M. Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing  
  
 Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 17/12/2024	Dra. Isti Fatonah, MA	<ul style="list-style-type: none"><li>Cek lagi pre test dan post testnya terkait materinya apakah masih pemahaman.</li><li>APD (lembar aktivitas belajar siswa menggunakan metode demonstrasi) terdapat 5 aspek yang diamati, untuk aspek 1, 2, 3 dan 4 tidak perlu diganti, yang di ganti aspek 5 dengan siswa dapat mempraktekan Sujud Syukur, Sahwi dan Atawah dengan baik.</li><li>APD bagian dokumentasi poin 8 dan 9 diubah menjadi poin 1 dan 2.</li></ul>	Ayay



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM 2101011015

Program Studi PAI  
Semester VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 18/10/2024	Dra. Isti Fatonah, MA	Lembar observasi metode demonstrasi sesuai dengan BAB II Guru Selain sebagai kolaborator juga sebagai observer. Nanti diubah TTD nya untuk guru di sebelah kanan, peneliti di kiri.  Untuk bagian lampiran foto dokumentasi dimasukkan dahulu di proses / pembahasan di BAB IV. misalnya gambar siswa sedang mempraktekan sujud syukur, yg pertama niat, takbir, kemudian sujud dan salam.	Ayesha



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 19/12/2024 /09	Dra. Isti Fatonah, MA	ACC BAB I, II, III ACC APD Silahkan lanjut untuk mengajukan surat teseroh untuk melaku- kan tindakan kelas di lokasi sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan.	

Mengetahui,  
Kepala Program Studi PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiluh Metro Timur Kota Metro Lampung 34117  
Telepon (0720) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, email: tarbiyah@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi PAI  
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 18/11/2024	Bimbingan BAG IV dan V Pembahasan di BAG IV diperbaiki lagi. Dibagian pembahasan narasivian dari hasil penelitian, berupa aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Rekapan dari tabel-tabel dinarasivian dibagian pembahasan. Dipembahasan tulis saja siswa I dan B, tidak usah berupa angka, tabel atau grafik lagi. Kelebihan demonstrasi tidak usah di tulis di pembahasan lagi, cukup di latar belakang dan landasan teori.	Ayuh
	Selasa, 19/11/2024	BAG V Kesimpulan menjawab dari rumusan masalah.	Ayuh



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro, Kota Metro Lampung 38111  
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47796, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
 NPM : 2101011015

Program Studi PAI  
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 20/2024	Bimbingan BAB IV dan V - <i>Paragraf: sama saja</i> <i>Amie Aurelia dan Diskusi</i> - Perbaiki bagian pembahasan di BAB IV, jelaskan alasan menggunakan KKM - Rapihkan lagi tabel-tabel yang melebihi garis margin di BAB IV. - Dibagian hasil penelitian berupa angka-angka dalam bentuk tabel dan grafik serta setiap tabel dan grafik bawahnya diberikan keterangan - Hasil belajar merupakan hasil yang didapat setelah proses melakukan penelitian yang didapat dari aktivitas guru dan akulturasi belajar siswa.	<i>Ayesha</i>



Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali, M.Pd.I*  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Isti Yatonah*  
 Dra. Isti Yatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 22/-2024 /11	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki halaman motto.</li><li>- Motto yang dibuat harus ada kaitannya dengan judul skripsi.</li><li>- Bagian abstrak harus berisi informasi mengenai latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam 1 lembar yang menerangkan keseluruhan isi tulisan secara singkat dan jelas.</li><li>- Beri materai pada halaman orisinalitas penelitian.</li><li>- Dibagian lampiran dicantumkan bukti fisik lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bukti dokumentasi telah melakukan penelitian.</li><li>- Lampirkan Outline, APD, Modul Ajar, ATP, Prota, Prosem, kalender akademik</li></ul>	<i>Ayung</i>



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

*Muhammad Ali, M.Pd.I*  
NIP. 19780311 200710 1 003

Dosen Pembimbing

*Dra. Isti Fatmahan, MA*  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
 NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>dari sekolah UPTD SMP Negeri 3 Pekalongan.</p> <p>- Lengkapi lampiran dengan surat-surat / syarat-syarat kelas melakukakan penelitian berupa surat izin pra survey, balasan pra survey dan lain-lain.</p> <p>- Jika ingin menampilkan video sebagai bukti bahwa benar telah melakukan penelitian hindarkan kelas, maka edit video sebgus mungkin, minimal menampilkan salah satu dari ke-3 Sujud tersebut. Di edit maksimal 10 menit.</p>	



Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780312007101003

Dosen Pembimbing

*Jep*  
 Dra. Isti Antonah, MA  
 NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.uin-metro.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 25/2024 "	Perbaiki Kembali cara penulisan Abstrak, dibagikan abstrak harus memuat latar belakang masalahnya, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, kesimpulan yang ada di BAB V Serta Saran. Perbaiki Saran, Saran tidak perlu banyak, cukup dua saja. Perbaiki halaman persembahkan. TTO Kasa pengantar. Modul ajar tidak perlu dimasukkan dibagian lampiran. Kesimpulan menjawab dari rumusan masalah. Silahkan langsung lanjut cek turritin.	Ayesha



Mengetahui,  
Dua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Isti Fatmah, MA  
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47256, Website: www.tarbiyah.metro.iain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ayesha Hanifatuz Zahrani  
NPM : 2101011015

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 26/10/24 11	see Bas' - Silakan untuk dipa kan dan siap s Munago bys dan	Ayesha



Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197804242007101003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Vatolah, MA  
NIP. 196705311993032003

**PENERAPAN METODE  
DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI UPTD SMP  
NEGERI 3 PEKALONGAN**

*by turnitin 1*

---

**Submission date:** 21-Dec-2024 01:05AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2556976295

**File name:** SKRIPSI-AYESHA\_HANIFATUZ\_ZAHRANI-2101011015.docx (22.01M)

**Word count:** 29360

**Character count:** 189733

## PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI UPTD SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id">setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
4	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ilmutafsir.com">ilmutafsir.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://smpjatiagung.files.wordpress.com">smpjatiagung.files.wordpress.com</a> Internet Source	1%

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

162	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1%
163	Ade Gafar Abdullah, Ida Hamidah, Siti Aisyah, Ari Arifin Danuwijaya, Galuh Yuliani, Heli S.H. Munawaroh. "Ideas for 21st Century Education", CRC Press, 2017 Publication	<1%
164	Evi Rizqi Salamah. "Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2017 Publication	<1%
165	www.pintarnesia.com Internet Source	<1%
166	ecampus.unusia.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  Off





Ruang Guru



Ruang Tata Usaha



Ruang Kelas



Ruang Perpustakaan



Ruang Laboratorium



Musholah



Guru dan siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah



Guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembinaan



Lorong Kelas

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Peneliti menyerahkan surat izin pra survey ke kepala sekolah



Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI



Peneliti menyerahkan surat izin research dan surat tugas ke kepala sekolah

## Aktivitas Belajar Siswa



Guru menyediakan alat dan media yang diperlukan



Guru mengatur tempat duduk siswa



Guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan mendemonstrasikan tata cara sujud, kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting serta bertanya jika belum paham



Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa di kelas



Guru mulai mendemonstrasikan gerakan sujud dan bacaan doanya



Guru menegaskan kepada siswa untuk memperhatikan jalannya demonstrasi



Guru membagi siswa menjadi bentuk kelompok



Siswa mempraktikkan tata cara sujud syukur



Siswa mempraktikkan tata cara sujud sahwi



Siswa mempraktikkan tata cara sujud tilawah di luar shalat



Siswa mempraktikkan tata cara sujud tilawah di dalam shalat



Guru dan siswa melakukan evaluasi



Guru memberikan tugas kepada siswa



Foto dengan para siswa dan media pembelajaran



Foto dengan para siswa dan guru mapel PAI



Observer mengamati jalannya pembelajaran yang dilakukan peneliti



Observer mengamati proses demonstrasi yang dilakukan peneliti



Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa dengan memberikan hadiah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ayesha Hanifatuz Zahrani, yang lahir di desa Kalirejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 08 Januari 2003. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Turman dan Ibu Murtinah. Riwayat pendidikan

penulis dimulai dari masuk TK Aisyiah Bustanul Atfal (ABA) Kalirejo tahun 2007 dan lulus 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 03 Kalirejo tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kalirejo tahun 2015 dan lulus 2018. Kemudian melanjutkan pendidikannya lagi di MAS Muhammadiyah Kalirejo tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.